

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI MANAJERs
DALAM PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN DI
MIN 2 KEPULAUAN SANGIHE

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Oleh

SALMA AMPUNO
NIM: 17.2.4.019



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO

1443 H / 2021 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Salma Ampuno
NIM	17 2 4 019
Tempat/Tanggal Lahir	Lehimi, 05 Februari 1999
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat	Perkamil Manado
Judul	Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe

Dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya penulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dan dibuat oleh orang lain, maka Skripsi dan gelar diperoleh karena batal demi hukum.

Manado, 01 September 2021

Penulis



Salma Ampuno
17 2 4 019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul "Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Pengembangan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di MIN 2 Kepulauan Sangihe)" yang disusun oleh Salma Ampuno, NIM: 17.2.4.019 mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 24 Agustus 2021 M/ 15 Muharam 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Manado, 01 September 2021 M

23 Muharam 1443 H

DEWAN PENGUJI


Ketua : Dr. Abdul Latif Samal, M.Pd


(.....)


Sekretaris : Ressi Susanti, M.Pd


(.....)

Munaqisy I : Dr. Ardianto, M.Pd


(.....)

Munaqisy II : Sulfa Potiua, M.Pd.I


(.....)

Pembimbing I : Dr. Abdul Latif Samal, M.Pd


(.....)

Pembimbing II : Ressi Susanti, M.Pd


(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Manado




Dr. Ardianto, M.Pd
NIP. 197603182006041003



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomer : B-1766 /In.25/F.II/PP.00.9/8 /2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado,
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Salma Ampuno
NIM	17.2.4.019
Program	Sarjana (S1)
Program Studi	Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi:

Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Manado, 05 Agustus 2021



Dekan,

Dr. Ardianto, M.Pd
NIP. 197603182006041003

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat, inayah serta hidayah-nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk. Sehingga skripsi dengan judul "Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan di MIN 2 Kepulauan Sangihe" dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Shalawat serta sallah semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam, keluarga, para sahabat serta para pengikut-pengikutnya.

Kemudian ungkapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Kedua orang tua tercinta, tersayang : Insarno Ampuno dan Ibu Nursia Munde, yang telah mengasuh, mendidik serta membesarkan, terimakasih atas segala doa, nasehat, kasihsayang kalian dan pengorbanan yang tulus sehingga Penulis dapat menyelesaikan Studi di IAIN Manado.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing I Dr. Abdul Latif Samal, M.Pd dan pembimbing II Ressi Susanti, M.Pd yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengetahuan, saran, dan meluangkan waktu untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi.

Selain itu, penulis sangat bersyukur dan berterima kasih kepada dosen penguji, Dr. Ardianto, M.Pd dan Sulfa Potiua, M.Pd.I yang telah memberikan saran dan arahan terbaiknya bagi penulis sehingga membuat penulis lebih terarah dalam memperbaiki dan menyelesaikan skripsi penulis menjadi lebih baik. Terima kasih penulis sampaikan karena telah menjadi dosen penguji terbaik bagi penulis.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Penelitian ini dapat terwujud berkat bantuan dari beberapa pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Delmus Puneri, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D selaku Rektor IAIN Manado, Dr.Ahmad Rajafi, M.Hi selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Radliyah Hasan Jan, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, serta Dr. Musdalifah Dachrud, S.Ag, M.Si, S.Psi, Psi selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk bisa menempuh pendidikan di IAIN Manado.
2. Dr. Ardianto Tola, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Mutmainah, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Sulfa Potiua, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Abdul Muiz Daeng Pawero, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi bagi penulis dan ikut membantu menyelesaikan persoalan administrasi bagi penulis.
4. Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu memberikan bantuan dan juga arahan terutama pada tahap awal perancangan judul skripsi
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Manado yang selama ini sudah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis
6. Ismail Katiandagho, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah dan seluruh rekan-rekan guru beserta staf yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe

7. Nenek Hapia Mudakar, Kakek Amin Munde Alm, Tante Nur Laela Munde, Om Fajar Siokona, Kakak Sarlin Ampuno, Sepupu Abdul Wahid Siokona, Wahyudin siokona, Nurjana Siokona, Tante Diana Munde, dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dorongan, semangat, Doa serta kasih sayang kalian dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Teman-teman dekat penulis Miftahul Rahma Sakamole, Mardiana Metingga, Sri Ayu Lestari Salang dan seluruh teman-teman seperjuangan Angkatan 2017 khususnya MPI A yang sudah bersama-sama dengan penulis, serta teman-teman PPKT Posko III, semoga kita semua bisa sama-sama sukses

Semoga Allah Subahanahu wa ta'ala., membalas semua kebaikan dari semua pihak yang sudah berpartisipasi. *Amin Ya Rabbal Alamin*. Akhir kata semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita sekalian.

Manado, 01 September 2021
Penulis



Salma Ampuno

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasional	6
BAB II KERANGKA TEORI.....	8
A. Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer.....	8
B. Konsep Mutu Pendidikan	20
C. Standar Mutu Pendidikan.....	22
D. Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Pengembangan Mutu Pendidikan	24
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data.....	30
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	31

E. Tehnik Pengelolaan dan Analisis Data	33
F. Penguji Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Temuan Penelitian.....	38
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
IDENTITAS PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pengurus Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe...36
Tabel 4.2	Keadaan dan Fasilitas Pembelajaran.....55
Tabel 4.3	Keadaan Sarana Fisik Penunjang Pembelajaran.....56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Saat melakukan wawancara dengan kepala madrasah.....	37
Gambar 4.2 Pengadaan rapat untuk pelaksanaan program kerja.....	39
Gambar 4.3 Stuktur organisasi madrasah	40
Gambar 4.4 Berkas-berkas madrasah yang tersimpan dan tersusun rapi.....	44
Gambar 4.5 Penghargaan yang pernah di capai oleh siswa.....	48
Gambar 4.6 Rapat atau musyawarah bersama orang tua siswa.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Profil Madrasah
- Lampiran 6 : Dokumentasi
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Salma Ampuno
NIM : 17.2.4. 019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : **Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe**

Kepala madrasah merupakan pimpinan tertinggi didalam lembaga pendidikan dan memiliki peran penting dalam pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Pengembangan Mutu pendidikan, Bagaimana Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe dan untuk mengetahui apasaja Problematika dalam Pengembangan Mutu Pendidikan.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Mei 2021 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini informan yang diambil adalah Kepala Madrasah, dua orang guru mata pelajaran, dua orang guru wali kelas, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, bagian pengelolah sarana dan prasarana dan dua orang siswa.

Temuan penelitian ini menunjukkan kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer dalam pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe sudah dilakukan dengan cukup Maksimal dan mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah negeri dua kepulauan sangihe juga sudah cukup baik, namun ada beberapa hal yang perlu dilengkapi seperti fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran.

Kemudian problematika dalam pengembangan mutu pendidikan adalah sarana dan prasarana kurang memadai, kurangnya loyalitas guru terhadap pimpinan serta faktor X (malas) dan problematika lainnya adalah siswa yang lambat dalam memahami pembelajaran serta siswa yang kurang percaya diri sebagai siswa, sehingga menimbulkan rasa minder baik dalam proses belajar mengajar dan bersosialisasi dengan sesama siswa.

Kata Kunci : Kepala Madrasah, Mutu Pendidikan

ABSTRACT

Name : Salma Ampuno
SRN : 17.2.4. 019
Faculty : Tarbiyah and Teachers' Training
Study Program : Islamic Education Management
Title : Leadership of Madrasah Principal as Managers in Developing Education Quality at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sangihe Islands

The principal of the madrasah is the highest leader in educational institutions and has an important role in developing the quality of education at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sangihe Islands.

This study aims to find out how the leadership of the madrasah principal as a manager in developing the quality of education is, how the quality of education is and to find out what the problems in developing the quality of education are in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sangihe Islands.

This research was conducted from March to May 2021 at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sangihe Islands. The type of research was qualitative research by using observation, interviews and documentation as data collection techniques. In this study the informants were the Madrasah principal, deputy head of curriculum, two subject teachers, two homeroom teachers, the management of facilities and infrastructure and two students.

The findings of this study indicate that the leadership of the madrasah principal as a manager in developing the quality of education in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sangihe Islands has been carried out quite maximally and the quality of education in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sangihe Islands is also quite good, but there are several things that need to be considered such as learning facilities and infrastructure.

Problems in developing the quality of education are inadequate facilities and infrastructure, lack of teacher loyalty to the leader and factor X (lazy). Other problems are students who are slow in understanding learning and students who lack of self-confidence, causing a sense of inferiority both in the teaching and learning process and socialize with fellow students.

Keyword: Madrasah Principal, Education Quality

280
07/09/2021

Smida

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala madrasah adalah pimpinan tertinggi dalam sebuah lembaga pendidikan. Pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan kemajuan madrasah. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan pada lembaga pendidikan di Indonesia adalah faktor lemahnya kepemimpinan lembaga, dalam hal ini adalah kepala madrasah. Hal itu dipengaruhi oleh kompetensi dan kemampuan kepala madrasah dalam mengelolah lembaga pendidikan tersebut. Kepala madrasah harus mampu memenuhi permintaan konsumen dalam hal ini adalah siswa dan orang tua/wali siswa sebagai *stakeholder* dalam sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu peran dan fungsi kepala madrasah sebagai Manajer menjadi sangat penting untuk mengelola pendidikan sehingga tercapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai.¹ Kepala madrasah harus mampu untuk menjadi *leader, Manajer, supervisor, educator, entrepreneur, administrator, innovator* dan *motivator* di lembaga madrasah yang dipimpinnya oleh karena itu, Kepala madrasah harus bisa Memanajemen sekolahnya dengan baik, agar dapat mencapai mutu pendidikan yang baik serta menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan kepemimpinan kepala madrasah sebagai Manajer dengan alasan karena di madrasah tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti lebih ada kecenderungan yang dimiliki dalam bidang aspek manajer .

¹ Nurul Mufidah, (2017) Peran Manajer Dalam Iplementasi Berbasisi Madrasah..Volume 2,No 1.h.46.<https://core.ac.uk/download/pdf/230726709.pdf>. Tanggal di Akses 22 Oktober 2020.

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwasanya pada intinya manajer tersebut menjalankan fungsi manajemen.

Kepemimpinan kepala madrasah perlu agar desentralisasi dan otonomi pendidikan berhasil dengan baik. Pemberdayaan berarti peningkatan kemampuan secara fungsional, sehingga kepala madrasah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Kepala madrasah harus bertindak sebagai manajer dan pemimpin yang efektif. Sebagai manajer ia harus mampu mengatur agar semua potensi Madrasah dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala madrasah mampu melakukan fungsi-fungsi Manajemen dengan baik, meliputi : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.²

Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan, pendidikan Madrasah Ibtidaiyah ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe sebagai lembaga pendidikan yang beridentitas Islam dan merupakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri satu-satunya di Kampung Ngalipaeng 2 Kabupaten Kepulauan Sangihe Manganitu Selatan.

Kepala madrasah mempunyai peran penting dalam pengembangan mutu yang hendak dicapai. Dapat dilihat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe Manganitu Selatan. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe bahwasanya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe saat ini masih dalam proses pengembangan mutu pendidikan. Dari hasil pengamatan/ observasi awal yang diperoleh peneliti, di madrasah tersebut, sudah dikatakan baik dari pengadaan sarana dan prasarannya, namun masih ada beberapa hambatan dari proses pengembangan sarana dan prasarana sehingga saat ini sarana dan prasarana masih kurang memadai seperti kurangnya fasilitas praktek, media pelajaran dan teknologi yang dapat

² Satrijo Budiwibowo dan Sudarmiani, *Manajemen Pendidikan* (CV Andi Offset, Jl. Beo 38-40, Yogyakarta), h.65

menunjang proses pembelajaran peserta didik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 kepulauan Sangihe.

Seperti yang diketahui disetiap satuan pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Sarana yang dimaksud di antaranya adalah: peralatan pendidikan, media pendidikan. Buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan-perlengkapan lainnya. Sedangkan, prasarana yang dimaksud adalah: lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan ruang atau tempat lainnya.³

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe sangat strategis karena terletak dilingkungan mayoritas beragama Islam, akan tetapi kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe sangat sedikit dan juga kurangnya sosialisasi dari pihak madrasah sehingga siswa yang beragama Islam masih ada yang bersekolah di SDN El-Roi yang lokasinya sama-sama berada di Kampung Ngalipaeng 2 dan jaraknya tidak jauh dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “**Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan**”.

³ Zainuddin Al-haj Zaini, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (PT : Satain Jember Press, Jl.Jumat Mangli 94 Mangli Jember 2013), h.70-71

B. Fokus Penelitian

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe
2. Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe
3. Problematika dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer dalam pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe?
2. Bagaimana mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ?
3. Apasaja problematika dalam pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum pernah ada atau diketahui. Dan adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer dalam pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.
2. Untuk mengetahui bagaimana mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe
3. Untuk mengetahui problematika dalam pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis, dan praktis. Untuk penelitian kualitatif manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan tujuan peneliti diatas maka diharapkan peneliti ini bisa memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teori :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teori tentang kepemimpinan kepala madrasah sebagai Manajer dalam pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengembangan bagi peneliti dan peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi lembaga pendidikan

- 1). Dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan untuk perkembangan pendidikan
- 2). Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada.

b. Bagi Penulis

- 1). Dapat dijadikan acuan dalam peneliti selanjutnya untuk dapat dikembangkan agar lebih baik.
- 2). Dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi calon peneliti selanjutnya

F. Defenisi Operasional

penelitian ini menggunakan variabel dengan pengertian secara operasional sebagai berikut :

1. Kepemimpinan

Secara umum dapat dikemukakan bahwa kepemimpinan adalah tindakan mempengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang kearah pencapaian tujuan-tujuan. Kepemimpinan menunjukan suatu hubungan pengaruh antara pemimpin dan perilaku untuk mencapai tujuan bersama dalam situasi tertentu.

2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah dalam satuan pendidikan merupakan pemimpin. Ia mempunyai dua jabatan dan peran penting dalam melaksanakan proses pendidikan. Pertama, kepala madrasah adalah pengelolah pendidikan di madrasah, dan kedua, kepala madrasah adalah pemimpin formal pendidikan di madrasah.⁴

4. Manajer

Manajer adalah orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab mengatur penggunaan sumber-sumber dan pelaksanaan tugas-tugas organisasi untuk mencapai tujuan-tujuannya.⁵

5. Mutu Pendidikan

Secara etimologi, mutu diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemapanan. Sebab mutu mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu. Jadi dalam hal ini mutu pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan

⁴ Ara Hidayat dan Iman Machali, *Pengelolaan Pendidikan : Konsep Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah* , (Yogyakarta : Kaukaba, 2012, h. 106

⁵ Ulber Silalahi, *Asas-asas Manajemen* (PT: Refika Aditama, Jl.Mengger Girang No 98 Bandung 2011), h. 30

disuatu lembaga, sampai dimana pendidikan di lembaga tersebut telah mencapai suatu keberhasilan.⁶

⁶ Lijan Poltak Sinambela (2017) Profesionalisme Dosen Dan Kualitas Pendidikan Tinggi, Volume 2, No 4, h. 586

BAB II

KERANGKA TEORI

A. *Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Manajer*

1. Pengertian Kepemimpinan

Secara umum definisi kepemimpinan dapat dirumuskan sebagai berikut "kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan dan kalau perlu memaksa orang lain untuk menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan".⁷

Sebagaimana Allah SWT , telah menegaskan dalam Qur'an surah As-sajadah ayat 24 yaitu sebagai berikut :

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Terjemahnya :

Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar. Mereka meyakini ayat-ayat Kami.⁸

Kandungan ayat As-sajadah ayat 24 tersebut menyatakan bahwa Karena mereka bersabar dalam menjalankan perintah Allah dan dalam meninggalkan berbagai larangannya, membenarkan para Rasul-nya, dan mengikuti oleh apa yang dibawah oleh mereka, maka sebagaimana mereka menjadi pemimpin yang menunjukan manusia kepada kebenaran dengan perintah-perintahnya ; pemimpin yang menyuruh kepada kebaikan, menyuruh kepada kema'rufan, dan melarang dari kemungkaran.⁹

⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan (PT: Alfabeta Bandung 2011) h. 125-126

⁸ Al- Quran Dan Terjemahannya Kementerian Agama 2014

⁹ Muhammad Nasib AR-Rifa'I, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3* (PT: Gema Insani, Jl. Kalibata Utara II No 84 Jakarta 2004),h. 821

Kepemimpinan menurut Robbins adalah kemampuan untuk mempengaruhi kelompok menuju pencapaian sasaran. Kounzes dan posner juga menyatakan bahwa kepemimpinan adalah penciptaan cara bagi orang untuk ikut berkontribusi dalam mewujudkan sesuatu yang luar biasa.¹⁰

Menurut Bafadhal, kepemimpinan adalah keseluruhan proses memengaruhi, mendorong, mengajak, menggerakkan dan menuntun orang lain dalam proses kerja agar berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tetapkan. (Hakikat kepemimpinan adalah kegiatan seseorang menggerakkan orang lain, agar orang lain itu melaksanakan tugas-tugasnya)¹¹

Dari pengertian kepemimpinan diatas sebenarnya mengandung pengertian yang relatif sama tergantung dari sudut mana pakar yang menguraikan definisi tersebut. dan dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat disebut pemimpin apabila seseorang itu dapat memengaruhi pikiran, perasaan dan perilaku orang lain, baik dalam bentuk individu maupun kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹²

Seorang pemimpin adalah seseorang yang memberikan perintah kepada anak buahnya atau bawahannya untuk menggerakkan pelaksanaan pendidikan. Dan Pada dasarnya kepemimpinan dan kelompok merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena tak ada kelompok tanpa adanya kepemimpinan dan sebuah kepemimpinan hanya akan terjadi di dalam kelompok. Karena seorang pemimpin harus berada di dalam kelompok dimana

¹⁰ Robbins dan Judge, *Perilaku Organisasi* (PT : Salemba Empat, Jakarta 2007)

¹¹ Ibrahim Bafadhal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, (PT: Bumi Aksara, Jakarta 2012)

¹² Noer Rahma, Zainal Fanani, *Pengantar Manajemen Pendidikan* (Jl. Joyosoko Metro 42 Malang Jatim 2017) h.97

ia memainkan perannya dan kegiatan-kegiatan kepemimpinannya. Seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengembangkan suatu lembaga pendidikan agar mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

a. Konsep Kepemimpinan Madrasah

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam organisasi, baik buruknya organisasi seringkali sebagian besar tergantung pada faktor pemimpin. Berbagai riset juga telah membuktikan bahwa faktor pemimpin memegang peran penting dalam pengembangan organisasi.

Secara definisi kepemimpinan memiliki berbagai perbedaan pada berbagai hal, namun demikian yang pasti ada dari definisi kepemimpinan adalah adanya suatu proses dalam kepemimpinan untuk memberikan pengaruh secara sosial kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut menjalankan suatu proses sebagaimana diinginkan oleh pemimpin. Berbagai perbedaan definisi tersebut tentu saja karena dibangun oleh teori yang berbeda sebagaimana dapat dilihat pada beberapa definisi berikut. Hersey dan Blanchard mengatakan bahwa kepemimpinan adalah hasil dari tuntutan-tuntutan situasional. Faktor-faktor situasional selebih menentukan sikap yang akan muncul sebagai seorang pemimpin dari pada warisan genetik atau sifat yang dimiliki seseorang. Tinjauan lain dikemukakan oleh Mintzberg bahwa Kepemimpinan adalah kemampuan untuk melangkah keluar dari budaya yang ada dan memulai proses perubahan evolusioner yang lebih adaptif. Para pengembang teori transformasional melihat bahwa pemimpin memiliki tugas menyelaraskan sumber daya manusia dan sumber daya lain, menciptakan sebuah budaya organisasional yang menyuburkan ekspresi gagasan-gagasan

secara bebas, dan memberdayakan orang-orang untuk memberikan kontribusi terhadap organisasi. dari berbagai teori tersebut terlihat bahwa pemimpin harus mampu memberikan pengaruh kepada orang lain.¹³

Konsep kepemimpinan madrasah yang dimaksud disini adalah suatu lembaga pendidikan akan berkembang tergantung dari kepemimpinan di suatu lembaga pendidikan. Seorang kepala Madrasah sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap suatu kemajuan di sebuah lembaga pendidikan. Karena berkembangnya suatu lembaga pendidikan tergantung dari pemimpin di sebuah lembaga pendidikan.

b. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepala Madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam mengembangkan kualitas pendidikan di madrasah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut.

Samsudin mengatakan bahwa Kepala madrasah dapat di artikan sebagai pemimpin madrasah atau suatu lembaga yang menjadi tempat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan Wahjosumidjo mengartikan kepala madrasah adalah seseorang tenaga fungsional guru yang di beri tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses pembelajaran mengajar, tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pembelajaran dan murid yang menerima pembelajaran. Berdasarkan definisi tersebut maka kepala madrasah

¹³ H. Muhaimin, Manajemen Pendidikan Aplikasih Dalam penyusunan Rencana Pengembangan Madrasah (PT: Kencana Prenada Media Grub, Jl Tandra Raya No 23 Rawamangun Jakarta 2012)h. 29-30

adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada di sekolah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.¹⁴

Kepemimpinan Kepala madrasah diberdayakan agar desentralisasi dan otonomi pendidikan berhasil dengan baik. Pemberdayaan berarti peningkatan kemampuan secara fungsional, sehingga kepala madrasah maupun berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Kepala madrasah harus bertindak sebagai Manajer dan pemimpin yang efektif. Sebagai manajer ia harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.¹⁵

Kepala madrasah merupakan pimpinan tertinggi di dalam lembaga pendidikan dan yang paling berperan dalam pengembangan mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Sehingga seorang kepala madrasah harus mampu menjalankan tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawabnya sebagai seorang kepala madrasah agar tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

c. Fungsi Kepemimpinan Kepala Madrasah

Fungsi utama kepemimpinan kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan ialah menciptakan situasi belajar mengajar

¹⁴ Maryati (2013) Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam, Volume.5, No.2, h.202.

<https://mudarrisa.iainsalatiga.ac.id/index.php/mudarrisa/article/download/778/587>. Tanggal di Akses 2 November 2020

¹⁵ Satrijo Budiwibowo dan Sudarmiani, Manajemen Pendidikan (JI Beo 38-40 Yogyakarta 2018) h.65

sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala madrasah menghadapi tantangan berat, untuk itu ia harus memiliki persiapan yang memadai.¹⁶

d. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Madrasah

Menurut Soekarno dkk, tugas dan tanggung jawab kepala Madrasah dapat di golongkan menjadi dua bidang, yaitu : tugas di dalam administrasi dan supermasi. Tugas kepala madrasah dalam bidang administrasi salah satunya adalah pembinaan hubungan baik dengan masyarakat sekitar yang saling menguntungkan demi peserta didik. Madrasah memerlukan masukan dan dukungan dari masyarakat dalam menyusun dan melaksanakan program yang relevan. dengan tanggung jawab tersebut, kepala madrasah di tuntut untuk memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang teguh agar mampu mengambil kebijakan dan keputusan dalam mencapai tujuan secara efektif. Dengan kepemimpinan yang efektif kepala madrasah sebagai pemimpin akan dapat membawa guru, siswa, serta lembaga pada kinerja yang memuaskan.¹⁷

e. Teori Kepemimpinan

1). Teori sifat

Teori sifat mengatakan bahwa pemimpin efektif memiliki satu set sifat-sifat atau karakteristik fisik (sebagai contoh : tinggi, besar, penampilan, energi), karakteristik kepribadian (sebagai contoh : ekstroversi, motivasi, jujur dan integritas), keterampilan dan kemampuan (sebagai contoh : inteligensi, pengetahuan, kopetensi teknis), dan faktor-faktor sosial

¹⁶ Tim Dosen Administrasi, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Penerbit Alfabeta Bandung 2008) h. 141

¹⁷ Manageria : *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Volume 2, No 1, Mei 2017) h. 48

(sebagai contoh : keterampilan intrapersonal, sosiabilitas, dan posisi-posisi ekonomi). Ini di anggap sebagai kunci keberhasilan kepemimpinan. Karena seorang pemimpin yang efektif ditentukan oleh sifat dan karakter dari seorang pemimpin.

2). Teori Perilaku

Teori perilaku mengemukakan bahwa perilaku spesifik membedakan pemimpin dan bukan pemimpin. Asumsi yang dikembangkan ialah kemampuan untuk memimpin dan kemauan untuk mengikuti didasarkan atas perilaku pemimpin atau gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku spesifik yang ditampilkan oleh pemimpin dalam upaya mempengaruhi bawahan atau pengikut guna mencapai tujuan organisasi atau kelompoknya. Gaya kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin secara umum berkelakuan terhadap pengikut.¹⁸

Karena keberhasilan suatu kepemimpinan tidak hanya tergantung dari siapa pemimpin (sifat), apa yang dilakukan (perilaku), melainkan pada berbagai situasi yang berbeda. Oleh sebab itu sebelum melakukan gaya kepemimpinannya seorang pemimpin harus melihat terlebih dahulu situasi serta sifat atau perilaku bawahannya. Karena suatu perilaku tentu efektif diterapkan pada satu situasi tetapi menjadi tidak efektif jika perlakuan yang sama diterapkan pada situasi yang lain. Sehingga itu seorang pemimpin harus memperhatikan terlebih dahulu situasi sebelum menjalankan gaya kepemimpinannya.

2. Pengertian Manajer

¹⁸ Ulber Silalahi, *Asas-asas Manajemen* (PT:Refika Aditama, Jl Mengger Girang No 98, Bandung 2011), h. 326-334

Manajer adalah seseorang yang bertindak sebagai perencana, pengorganisasian, pengarah, pemotivasi dan pengendali orang-orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara singkat dapat dikatakan bahwa kepemimpinan adalah sifat yang harus dimiliki oleh perencana, pengorganisasian, pengarah, pemotivasi, dan pengendalian untuk mempengaruhi orang-orang dan mekanisme kerja guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Jelas bahwa Manajer dalam rangka manajemen organisasinya agar efektif dan efisien harus mempunyai jiwa, sifat, perilaku dan karakter kepemimpinan. Manajemen adalah seni dan ilmu, serta prosesnya, Manajer adalah orangnya dan kepemimpinan adalah sifat atau jiwanya.¹⁹

Menurut Terry Manajer adalah orang yang menjalankan fungsi-fungsi Manajemen. Fungsi yang dimaksud adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Sedangkan menurut Robbins Manajer adalah seseorang dalam mencapai tujuan dengan bekerja sama dengan orang lain. Salah satu faktor yang membuat organisasi dapat berkembang dengan baik adalah kompetensi Manajernya. Manajer yang mempunyai kompetensi akan mampu memajukan organisasi. Manajer merupakan pusat atau inti administrasi. Administrasi adalah proses yang ada dalam organisasi. Kalau proses baik menandakan organisasi makin maju, begitu pula sebaliknya.²⁰

Seorang Manajer adalah seseorang yang memimpin suatu organisasi. Sebagai seorang pemimpin ia harus bisa mengkoordinasikan suatu organisasi, mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan semua

¹⁹ H.Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah* (PT: Putaka Rizki Outra, Jl Hayan Waruk No 42 Semarang 2011), h. 18

²⁰ Satrijo Budiwibowo dan Sudarmiani, *Manajemen Pendidikan* (PT: CV Andi Offset, Jl. Beo 38-40 Yogyakarta), h. 48-49

kegiatan agar tujuan yang sudah direncanakan bisa terlaksanakan dengan baik.

a. Tugas-tugas Manajer

Pada dasarnya tugas-tugas Manajer pada semua tingkatan itu sama dalam proses manajemen, yakni membenahi semua fungsi Manajemen dengan baik, agar tujuan optimal dapat dicapai. Manajer bertanggung jawab dalam menggerakkan visi serta

Sumber-sumber daya kearah yang dapat menghasilkan hal-hal yang paling efektif dan efisien.

Adapun tugas-tugas Manajer meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1). Pengambilan keputusan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, penilaian, dan pelaporan.
- 2). Memotivasi, artinya seorang Manajer harus dapat mendorong para bawahannya untuk bekerja giat dan membina bawahan dengan baik, sehingga tercipta suasana kerja yang baik dan harmonis.
- 3). Manajer harus berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan para bawahannya, supaya loyalitas dan partisipasinya meningkat.
- 4). Manajer harus dapat menciptakan kondisi yang akan membantu bawahannya mendapatkan kepuasan dan pekerjaannya.
- 5). Manajer harus berusaha agar para bawahannya bersedia memikul tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik.
- 6). Manajer harus berusaha membina bawahannya, agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
- 7). Manajer harus berusaha membina fungsi-fungsi fundamental manajemen secara baik.
- 8). Manajer harus mewakili dan membina hubungan yang harmonis dengan pihak-pihak luar.

9). Manajer harus bertanggung jawab atas keselamatan kerja para bawahannya selama melakukan pekerjaan.

10). Manajer harus mengadakan pembagian pekerjaan dan mengkoordinasikan tugas-tugas supaya terintegrasi kepada tujuan yang diinginkan .

11). Manajer harus bersedia menjadi penanggungjawab terakhir mengenai hasil yang dicapai dari proses manajemen itu.²¹

Kepala Madrasah sebagai orang yang bertanggung Jawab terhadap pelaksanaan pendidikan , sehingga Sebagai Seorang Manajer ia harus memiliki kesiapan dan kemampuan Dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan perannya Sebagai seorang Manajer.

b. Fungsi-fungsi Manajer

definisi manajemen memberi tekanan terhadap tujuan , pelaksanaan tugas dan penggunaan sumber daya organisasional. agar pelaksanaan tugas-tugas efektif dan penggunaan sumber daya efisien atau agar tujuan tercapai secara efektif dan efisien maka setiap orang yang dinamakan sebagai Manajer wajib menjalankan aktivitas manajerial. Memahami fungsi-fungsi manajemen yaitu kewajiban administratif umum yang harus dilakukan oleh seorang Manajer untuk mencapai tujuan organisasional ditekankan dalam pendekatan fungsi atau proses untuk mempelajari manajemen.

Adapun fungsi-fungsi manajemen adalah sebagai berikut :

- 1). Perencanaan (*Planning*)
- 2). Pengorganisasian (*Organizing*)
- 3). Pengaturan sumber daya (*Resourcing*)

²¹ H.Malayu S.P.Hasibuan, Manajemen Dasar , Pengertian Dan Masal (PT: Bumi Aksara, Jl. Sawo Raya No 18 Jakarta 2017), h. 45-47

- 4). Pengkomunikasian (*Communicating*)
- 5). Pemimpin (*Leading*)
- 6). Pemotivasian (*Motivating*)
- 7). Pengendalian (*Controlling*).²²

Definisi lain Manajer yaitu seseorang yang berpengalaman, berwawasan, dan berkemampuan baik sehingga disadari oleh organisasi sebagai seorang yang mampu untuk mengarahkan, memimpin, mengatur serta melakukan pengembangan terhadap organisasi dalam rangka pencapaian tujuan.²³

Tidak ada organisasi tanpa seorang pemimpin . sehingga seorang Manajer adalah seorang yang memimpin suatu organisasi dan yang melakukan fungsi-fungsi Manajemen mulai dari seorang Manajer menjalankan fungsi perencanaan yaitu bagaimana merencanakan dan apa yang di rencanakan serta menentukan strategi yang tepat, fungsi pengorganisasian yaitu bagaimana dalam mengelolah serta mengatur tugas-tugas, pekerjaan, wewenang kepada anggotanya, fungsi pengaturan sumber daya yaitu untuk memfasilitasi sumberdaya yang dibutuhkan di dalam organisasi, fungsi pengkomunikasian yaitu agar semua informasi yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya dapat dipahami sehingga mereka akan mengetahui dan memahami apa yang harus mereka kerjakan dan fasilitas apa yang mereka butuhkan dalam melanjutkan pekerjaannya, fungsi pemimpin yaitu sebagai pemimpin harus bisa mempengaruhi bawahannya dan menggerakkan anggotanya untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan, fungsi Pemotivasian yaitu untuk memberikan semangat

²² Ulber Silalahi, Asas-asas Manajemen (PT : Refika Aditama, Jl. Mengger Girang No. 98 Bandung 2011) , h. 40-41

²³ Riinawati, Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi (PT: Pustaka Baru, Jl. Wonosari. KM 6 Demblaksari Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta 2019), h. 46

serta mendorong agar bawahannya atau anggotanya berkemauan dan semangat untuk melaksanakan suatu pekerjaan, fungsi pengendalian atau pengontrolan yaitu untuk mengetahui apakah suatu pekerjaan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

3. Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer

Kepala madrasah adalah pimpinan tertinggi dalam sebuah Lembaga pendidikan dan Peran kepala madrasah sebagai manajer pada suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan sebab lembaga sebagai alat mencapai tujuan organisasi dimana di dalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan. serta lembaga pendidikan yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karir-karir sumber daya manusia, memerlukan manejer yang mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar lembaga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Disamping itu kepala Madrasah harus memiliki sifat-sifat baik berkomitmen dengan norma-norma dalam berbicara, berbuat dan memiliki kesiapan untuk berkorban dengan harta, mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi, suka bekerja sama orang lain menghormati pendapat orang lain dan apresiatif terhadap kemampuan dan kelebihan orang lain serta sifat-sifat lain yang dapat menambah kepercayaan orang lain kepada dirinya sebagai manajer pendidikan.²⁴ Kepemimpinan sebagai Manajer adalah tidak terlepas dari kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota organisasi serta memberdayakan sumber daya yang telah tersedia secara optimal. Karena sebagai seorang kepala Madrasah mempunyai peran penting dalam mengembangkan suatu lembaga pendidikan sehingga kemampuan

²⁴ Sadiran (2020) Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Volume 14 No 1, h. 49. <http://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/almabsut/article/download/398/197>. Tanggal di Akses 12 November 2020.

dan keahlian kepala madrasah sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Sesuai dengan fungsinya sebagai Manajer, pemimpin dituntut untuk mencapai tujuan akhir yang bersifat khusus. Kerja pemimpin merupakan kerja tim yang dibantu oleh guru dan staf administrasi. Pemimpin pendidikan dituntut mampu meningkatkan kinerja semua sub sistem yang terdapat dalam organisasi yang di pimpinnya. Hal itu semua menuntut kemampuan pemimpin sebagai Manajer untuk dapat menjalankan tugas Manajemen.²⁵

Sehingga sebagai seorang kepala Madrasah yang bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dalam lembaga pendidikan harus memiliki kesiapan dan kemampuan untuk membangkitkan semangat kerja anggotanya agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan .

B. Konsep Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal, yakni mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Faktor-faktor dalam proses pendidikan adalah berbagai input seperti bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi, sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana kondusif. Sedangkan mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu.²⁶

Mutu Pendidikan menurut peraturan Menteri pendidikan Nasional nomor 63 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 adalah tingkat kecerdasan

²⁵ Riinawati, Pengantar Teori Manajemen Komunikasih Dan Organisasi (PT: Pustaka Baru, JL. Wonosari KM.6 Demblaksari Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta 2019), h. 144

²⁶ Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajmen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (PT: Alfabeta Bandung 2021) h. 11

kehidupan bangsa yang didapat dari penerapan sistem pendidikan Nasional.²⁷ Lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tinggakat tinggi harus memperhatikan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan berperan dalam kegiatan jasa pendidikan maupun pengembangan, sumber daya manusia harus memiliki keunggulan-keunggulan yang di perioritaskan dalam lembaga pendidikan tersebut.²⁸ Untuk mewujudkan lembaga pendidikan bermutu dituntut untuk adanya pengelolaan lembaga yang efektif dan efisien dalam segala aspeknya, baik aspek SDM, dana, serta sarana dan prasarana. Pengelolaan lembaga yang efektif dan efisien dapat tercapai jika pengelolah atau pemimpinnya efektif, yaitu bersifat terbuka dan adaptif. Kedua sifat ini akan menentukan pemimpin yang memiliki pengaruh kepada guru dan personil lainnya terhadap pencapaian tujuan. Dan pemimpin yang adaptif akan banyak mendapat dukungan dari bawahan.²⁹

Untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu atau berkualitas di tutuntut untuk adanya pengelolaan lembaga yang efektif dan efisien dalam segala aspeknya, baik aspek SDM, dana, sera sarana dan prasaran. Pengelolaan lembaga yang efektif dan efisien dapat tercapai jika pengelolah atau pimpinan efektif, yaitu bersifat terbuka dan adatif. Kedua sifat ini akan menentukan pimpinan yang memiliki pengaruh kepada guru dan personil lainnya terhadap pencapaian tujuan. Dan pemimpin yang adaptif akan banyak mendapat dukungan dari bawahan.³⁰

²⁷ Dikutip Dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 63 Tahun 2009 Pasal 1, Tentang Kualitas Pendidikan

²⁸ Noer Rahma , Zaenal Fanani, *Pengantar Manajemen Pendidikan* (Madani Kelompok Intrans Publising Wisma Kalimetro, Jl. Joyosuko Metro 42 Malang 2017) ,h.211-212

²⁹ Philip V. Lewis, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan* (Jakarta Grasindo,2002) h. 93

³⁰ Philip V. Lewis, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan* (Jakarta Grasindo 2002) h. 93

Kepala madrasah merupakan pimpinan pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali di lembaga pendidikan. Dalam hal ini peranan kepala madrasah harus digerakan sedemikian rupa sesuai dengan peranannya. Sebagai seorang manajer dalam pengembangan mutu pendidika di lembaga tersebut. Sejalan dengan itu peranan kepala madrasah sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkebangan pendidikan yaitu meningkatkan sumberdaya manusia dan mutu pendidikan. Kepala madrasah dan guru-guru beserta tenaga kependidikan lainnya di tuntutan untuk berperan aktif untuk meningkatkan perkembangan mutu pendidikan

C. Standar Nasional Pendidikan

Mutu layanan di madrasah atau sekolah mengacu pada peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan (SNP) berdasarkan peraturan tersebut standar nasional meliputi standar isi, standar proses, standar kopetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

1. Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkatan kopetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kopetensi tamatan, kopetensi bahan kajian, kopetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

2. Standar Proses, Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kopetensi lulusan.

3. Standar Kopetensi Lulusan

Standar kopetensi lulusan merupakan pedoman penilaian dalam menentukan lulus tidaknya peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan.

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.

5. Standar Sarana dan Prasarana

Standar Sarana dan Prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, serta sumber belajar lain yang di perlukan untuk menunjang proses pembelajaran.

6. Standar Pengelolaan

Standar Pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

7. Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.

8. Standar Penilaian Pendidikan

Standar Penilaian Pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

D. Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer

Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan

Upaya pengembangan mutu pendidikan tidak lepas dari sistem Manajemen yang di kembangkan. Manajemen pada hakekatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dikatakan suatu proses karena semua Manajer dengan ketangkasan dan keterampilan yang dimilikinya mengusahakan dan mendayagunakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai Manajer, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau komperatif, memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program madrasah.³¹

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan dan mutu sumber daya manusia, sehingga mutu dari sumber daya manusia sangat tergantung dari mutu pendidikan. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional karena merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan merupakan sarana paling efektif untuk meningkatkan mutu hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta dapat mengantarkan bangsa mencapai kemakmuran. Mutu dalam konteks "hasil pendidikan" mengacu pada prestasi yang dicapai oleh madrasah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai dapat berupa hasil test kemampuan akademik. Dapat pula prestasi bidang lain seperti cabang olahraga, seni dan keterampilan tertentu. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, dan kebersihan.³²

Kepala madrasah juga bertindak sebagai pendidik yang bertanggung jawab terhadap manajemen madrasah. karena kepala madrasah sebagai pemimpin lembaganya, maka kepala madrasah harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya yang telah di

³¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (PT : Remaja Rosdakarya, Bandung 2019) h. 103-104

³² Roy Eka Pribadi (2017) Implementasi Sustainable Devploment GOALS dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Volume 5 Nomor 3, h.919. <https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/08ejournal/> Tanggal di akses 12 November 2021

tetapkan. Kepala madrasah harus mampu melihat adanya perubahan, kepala madrasah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan di madrasah.³³

Sehingga keberhasilan organisasi pendidikan berkaitan erat dengan peran fungsi kepemimpinan kepala madrasah. Kesuksesan organisasi sangat bergantung pada kemampuan dan kecakapan yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Kepemimpinan dapat di maknai sebagai proses dan aktifitas mempengaruhi, menggerakkan, mengarahkan, menuntun, memerintah, menilai dan memberdayakan segenap potensi organisasi untuk mencapai tujuan jangka pendek, menengah maupun jangka panjang yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi pendidikan.

Seorang pemimpin yang efektif akan mampu mengembangkan visi strategis yang dapat memotivasi dan menginspirasi bawahan, mengembangkan dan memberdayakan berdasarkan budaya dan kepercayaan. Sebagai seorang pemimpin selalu bergerak kearah perubahan organisasi yang dinamis dan kreatif, sebagai kekuatan untuk mengembangkan kemajuan di lembaga pendidikan. Dengan demikian seorang kepala madrasah ataupun Manajer memerlukan sifat yang baik berupa kekuatan badania, stabilitas emosi, pengetahuan, kejujuran, keterampilan berkomunikasi, kemampuan sosial, kecakapan teknis dan kecakapan manajerial. Sehingga dalam kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap tindakan apa yang dilakukan dalam menjalankan organisasi pendidikan. Dengan kepemimpinan yang tepat akan menimbulkan motivasi seseorang untuk berprestasi. Karena sukses tidaknya bawahan dalam prestasi kerja dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan atasannya. Sehingga dengan kecakapan dan keahlian kepala madrasah ataupun Manajer mampu mengubah dan mengendalikan sebuah organisasi pendidikan menjadi lebih baik dan

³³ Hafizin, Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/download/24/322>. Tanggal di Akses 14 Februari 2021.

bermartabat, baik bagi diri seorang kepala madrasah, bawahan terlebih kepada peserta didik.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

- 1. Anggraini Dunggio, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Manado, Tahun 2015 dengan Judul Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Kelas V di SD Cokroaminoto 02 Manado.**

Kesimpulan dari skripsi Anggraini Dunggio adalah peran kepala sekolah SD Cokroaminoto 02 Manado, sebagai edukatif (guru) dan sebagai leader (pemimpin). Sebab dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan agama islam SD Cokroaminoto 02 Manado. Kepala sekolah juga mengajar kepada siswa mata pelajaran PAI, ia juga sebagai pemimpin yang berpartisipasi dalam program-program yang meningkatkan potensi siswa di bidang pendidikan agama islam dengan selalu mengikut sertakan siswanya dalam kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pasanter kilat, cerdas cermat dan peringatan hari-hari besar umat islam.

Persamaan dan perbedaan antara contoh kajian relevan dengan Skripsi yang peneliti lakukan adalah, dalam hal ini peneliti sama-sama membahas tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dan sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Sedangkan Perbedaan dari penelitian terdahulu yang relevan ialah subjek dalam penelitian terdahulu adalah seorang kepala sekolah yang merangkap menjadi guru PAI sedangkan Subjek dalam penelitian penulis adalah sebagai seorang Kepala Madrasah yang tidak merangkap menjadi guru mata pelajaran.

2. Nurul Fadillah, jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan pada tahun 2018 dengan Judul Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah, Swasta Al-Ikhlas Kabupaten Ajamu Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Kesimpulan dari skripsi Nurul Fadillah adalah kepemimpinan sebagai kegiatan untuk memengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tipe kepemimpinan demokrasi yang di jalankan kepala madrasah di sekolah tersebut dan peran kepemimpinan yang di jalankan kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah, Swasta Al-Ikhlas Kabupaten Ajamu sebagai edukator, administartor, supervisor, leader, inovator dan motivator berpengaruh terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah, Swasta Al-Ikhlas kabupaten Ajamu. Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan disuatu madrasah sering sekali terjadi pada madrasah itu sendiri. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal yaitu faktor dana/keuangan madrasah dan faktor eksternal, yaitu faktor wilayah dan faktor lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah, Swasta Al-Ikhlas kabupaten Ajamu.

Persamaan dan perbedaan antara contoh kajian relevan dengan proposal penelitian yang peneliti lakukan, dalam hal ini peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama membahas peran kepemimpinan kepala madrasah. Sedangkan Perbedaan dari penelitian ini ialah dari segi lokasi yaitu penelitian terdahulu dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ikhlas Kabupaten Ajamu sedangkan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kepulauan Sangihe Manganitu Selatan.

3. Mudzna Humairah Moestafa, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Manado, tahun 2017 Dengan Judul, Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Manado.

Kesimpulan dari Skripsi Mudzna Humairah Moestafa adalah keberadaan seorang perempuan dalam memimpin di berbagai aspek yang di tempatkan sebagai seorang yang mampu memengaruhi orang lain. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Model 1 Manado tidak lepas dari eksistensi sosok kepemimpinan perempuan yaitu ibu Dra.Sarpini Hamzah selaku kepala Madrasah tersebut. Kepemimpinan perempuan di MAN Model 1 Manado ini kepemimpinan yang sifatnya membangun. Membangun dalam arti menuntun MAN Model 1 Manado ke arah yang lebih baik dari sebelumnya dan melalui upaya-upaya dan kerja keras kepala Madrasah tersebut dengan menggait seluruh *stake holder* atau komponen-komponen di Madrasah tersebut.

Persamaan dan perbedaan antara contoh kajian relevan dengan proposal penelitian yang peneliti lakukan, dalam hal ini peneliti sama-sama membahas tentang peran kepemimpinan kepala Madrasah dan sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif, sedangkan Perbedaan dari penelitian ini ialah berbeda dari segi teori serta hasil dari penelitian dan juga dari segi lokasi penelitian yaitu penelitian terdahulu dilakukan di MAN Model 1 Manado sedangkan peneliti di Mandrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe Manganitu Selatan.

Namun dari penelitian terdahulu tersebut diatas bukan merupakan Plagiasi dari penelitian ini.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan disini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah mencari makna, pemahaman, pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam *setting* yang di teliti, kontekstual, dan menyeluruh.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif deskripsi yang secara khusus merupakan penelitian lapangan untuk mencari dan memungkinkan peneliti menemukan rangkaian informasi data.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe. Lokasi tersebut berada pada Desa Ngalipaeng II Kecamatan Manganitu Selatan.

Waktu Penelitian di lakukan dalam jangka waktu tiga bulan di mulai dari bulan Maret sampai Mei tahun 2021.

C. Sumber Data

Adapun sumber datanya yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari dua sumber, yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah pengumpulan data yang langsung diselesaikan Melalui wawancara, amati semua pihak yang terkait dengan pertanyaan

³⁴ A. Muri Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (PT: Prenadamedia Group, Jl. Tamba Raya No 23 Rawamangun Jakarta 2019) h. 328

penelitian.³⁵ Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala madrasah, dua orang guru mata pelajaran, dua orang guru wali kelas, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, bagian pengelolah sarana dan prasarana dan dua orang siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari studi pustaka, dokumentasi dan wawancara. Sumber data pembantu adalah data-data yang di peroleh dari foto-foto yang dapat memperkaya data penelitian utama terkait penelitian, serta gambaran bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kualitatif dilakukan langsung oleh peneliti melalui obsevasi, wawancara dan pengkajian dokumentasi.³⁶ teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi yang di gunakan peneliti adalah observasi partisipasi pasif yang dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang-orang yang diamati tetapi tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan tersebut.³⁷ Dalam observasi disini peneliti turun langsung dilapangan akan tetapi hanya sebagai pengamat yang tidak mengikuti secara penuh kegiatan kepala madrasah dalam melaksanakan peran kepemimpinannya namun hanya sebagai pengamat dalam pelaksanaan kepemimpinannya yang sudah di

³⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan A&D* (PT: Alfabeta, Jl.Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung 2017), h. 200

³⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,(Bandung: Graha Ilmu, 2006) h. 223

³⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (PT: Alfabeta, Jl. Gegerkalog Hilir No.84 Bandung 2017) ,h.227

terapkan oleh kepala madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe

2. Wawancara

Wawancara terhadap informasi sebagai sumber data dan informen dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan dan pengumpul data mencatatnya.³⁸

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara langsung (tatap muka) dan alat yang digunakan dalam melakukan wawancara adalah alat perekam suara (*Hadphone*) untuk merekam semua proses wawancara. Wawancara dilakukan kepada 9 (sembilan) orang terdiri dari Kepala madrasah, dua orang guru wali kelas, dua orang guru mata pelajaran, dua orang siswa, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan Bagian Sarana dan prasarana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengadakan pengkajian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Analisa dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang

³⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (PT : Alfabeta, JL. Gegerkalong Hilir No.84 Bandung 2016), h.225-228

bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di madrasah.³⁹ tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe. Alat yang digunakan peneliti dalam dokumentasi yaitu kamera yang digunakan untuk menangkap gambar dari objek yang di teliti.

E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan meringkas secara

Sistematis data yang diperoleh dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Metode yang digunakan adalah menyusun data kedalam kategori, membaginya menjadi beberapa kategori, membaginya menjadi beberapa unit, menggabungkannya, menyusun sesuai pola dan memilih mana yang penting. Akan dipelajari, dan kesimpulan akan diambil sehingga mereka dapat memahami dengan mudah. Analisis data kualitatif pada dasarnya bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan dan setelah akhir lapangan.⁴⁰ Analisis data yang digunakan yaitu Model Miles dan Huberman :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah

³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (PT: Alfabeta ,Jl. Gegerkalog Hilir No 84 Bandung ,2017),h. 240

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Alfabeta, Jl. Gegerkalog Hilir No.84 Bandung 2017) h.244-245

data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.⁴¹

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat.⁴²

Penyajian data adalah proses meringkas informasi yang di dapatkan di lapangan dan untuk menarik suatu kesimpulan sebagai penemuan peneliti. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti melihat gambaran keseluruhan atau hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴³ Tahapan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang dilakukan di lapangan dan setelah selesai. Pada tahapan ini peneliti menganalisis data yang telah di kumpulkan, yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi dari hasil penelitian lapangan.

F. Penguji Keabsahan Data

Penerapan teknologi pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Alfabeta, Jl. Gegerkalog Hilir No.84 Bandung 2017) h.244

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Alfabeta, Jl. Gegerkalog Hilir No.84 Bandung 2017) h.249

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Alfabeta, Jl. Gegerkalog Hilir No.84 Bandung 2017) h.252

Didasarkan pada standar tertentu. Menurut Lexy J. Moleong, untuk menentukan keabsahan data di perlukan teknik pemeriksaan berdasarkan berbagai kriteria tertentu. Empat standar yang digunakan yaitu, dapat dipercaya (*kredibilitas*), keteralihan (*tranferbility*), ketergantungan (*dependenbility*), kepastian (*conformability*).⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁵ Peneliti menggunakan trigulasi sumber ini untuk memeriksa data yang di peroleh dari kepala madrasah, dua orang guru wali kelas, dua orang guru mata pelajaran, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, bagian pengelolah sarana dan prasarana dan dua orang siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data di peroleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi.⁴⁶ Dari teknik tersebut tentunya dapat di tarik kesimpulan terkait dengan Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016) h. 45

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Alfabeta, Jl. Gegerkalog Hilir No.84 Bandung 2017) h.274

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Alfabeta, Jl. Gegerkalog Hilir No.84 Bandung 2017) h.274

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitasi data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁴⁷ Peneliti perlu Mengamati Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Alfabeta, Jl. Gegerkalog Hilir No.84 Bandung 2017) h.274

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kepulauan Sangihe Manganitu Selatan tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe yang berada di Desa Ngalipaeng II. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe didirikan sejak tahun 1987 dan telah beroperasi sampai sekarang 2021. Adapun Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MIN 2 Kepulauan Sangihe Kecamatan Manganitu Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe yaitu:

TABEL 4.1

Pengurus Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe sejak tahun 1987-2021

No	Nama Pejabat Kepala Sekolah	Tahun
1.	Arsad Mudakar	1987-1990
2.	Harsono Pontoh	1990-1998
3.	Kuswari Paimin	1998-2001
4.	Abd.Muis Makatika,S.Pd.I	2001-2006
5.	Awaludin Sasikome,S.Pd.I	2006-2011
6.	Fakhu. M. Tadore,S.Ag	2011-2016
7.	Ismael Katiandagho,S.Pd.I	2016-SEKARANG

Sumber Data : Tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe Tahun 2021

Adapun kepala madrasah yang pernah menjabat seperti tertera pada tabel diatas, ini merupakan suatu momentum yang sangat baik pemimpin regenerasi sangat penting untuk memajukan suatu organisasi yang di pimpinnya dari sekian kepala madrasah perubahan baik fisik maupun non fisik.

B. Temuan Penelitian

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe

- a. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ismail Katiandagho S.Pd.I selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe, di ruang kerjanya dan wawancaranya di lakukan secara langsung.

Gambar 4.1



Dokumentasi : Wawancara bersama kepala madrasah di ruang kerjanya

Kepala Madrasah selalu berusaha untuk memberikan contoh yang baik kepada bawahannya atau staf-staf nya. Karena sesuai dengan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan oleh penulis di lapangan bersama kepala madrasah mengenai Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Pengembangan Mutu pendidikan, bahwasanya :

"Sebagai seorang Manajer saya harus bisa memanagerial, mengkoordinasi dan menggerakkan staf dan guru yang ada dilingkungan Madrasah kami. Bagaimana caranya menggerakkan mereka untuk bergerak lebih baik sesuai dengan pekerjaan masing-masing".⁴⁸

Bapak Ismail Katiandagho S.Pd.I selaku kepala madrasah juga memberikan penjelasan mengenai bagaimana kepala madrasah dalam

⁴⁸ Ismail Katiandagho, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer*, Alat Perekam Suara Handphone oppo A5s , 23, April, 2021

menggerakkan guru-guru atau staf-staf madrasah untuk Pengembangan mutu pendidikan, bahwasanya :

"Kepala madrasah sebelum menggerakkan staf . saya sebagai kepala madrasah melakukan suatu pekerjaan yang bisa dicontohi oleh staf-staf di madrasah, misalnya seperti memantau jalannya pembelajaran. Karena susah untuk menggerakkan seseorang ketika diri sendiri tidak memberikan contoh yang baik kepada bawahannya, sehingga itu untuk menggerakkan guru-guru dan staf-staf madrasah saya selaku kepala madrasah harus ikut bergerak langsung".⁴⁹

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Ismail Katiandagho S.Pd.I mengenai bagaimana kepala madrasah memotivasi bawahannya, beliau mengatakan bahwasanya :

" ya" saya sendiri memberikan motivasi dengan cara lisan maupun motivasi dengan tindakan, karena setiap orang juga memiliki penilaian yang berbeda-beda, apabila saya ingin memotivasi bawahan, sebagai kepala madrasah saya juga harus bergerak langsung, agar bawahan saya termotivasi untuk berkerja, misalnya seperti kedisiplinan waktu jam kerja. di jam delapan pagi sudah harus ada di ruangan, sebagai kepala madrasah harus memberikan contoh demikian agar bawahan juga datang di jam yang sudah di tentukan.⁵⁰

Kepala madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan harus menjalankan atau melaksanakan program-program madrasah yang sudah direncanakan dari awal. Seorang kepala madrasah harus berperan aktif dan bekerja maksimal agar perannya sebagai seorang pemimpin dapat terlaksana dengan baik sehingga mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe bisa berkembang menjadi lebih baik.

Bapak Ismail Katiandagho S.Pd.I, selaku kepala madrasah juga memberikan penjelasan mengenai bagaimana merencanakan suatu program kerja di madrasah, beliau mengatakan bahwasanya :

⁴⁹ Ismail Katiandagho , Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Menggerakkan Staf, Alat Perekam Suara *Handphone* oppo A5s, 23, April, 2021

⁵⁰ Ismail Katiandagho, Bagaimana Kepala Madrasah Memotivasi Bawahannya, Alat Perekam Suara, *Handphone* oppo A5s, Tanggal 23 April 2021

"kalau dari saya sendiri sebagai kepala madrasah, selalu disusun bersama dan dimusyawarkan bersama pegawai yang ada di madrasah berdasarkan rapat dan disesuaikan dengan keadaan di madrasah dan lingkungannya⁵¹

Pada hasil Observasi, sebelum melakukan program kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe, pihak madrasah selalu mengadakan rapat atau musyawarah terlebih dahulu.

Gambar 4.2



Dokumentasi: Saat mengadakan rapat untuk pelaksanaan program kerja.

Kemudian Bapak Ismail Katiandagho S.Pd.I selaku kepala madrasah juga menjelaskan mengenai bagaimana kepemimpinan kepala madrasah sebagai Manajer dalam pengembangan mutu pendidikan, beliau mengatakan bahwasanya :

" Setiap Kepala madrasah atau seorang pemimpin di sebuah madrasah selalu ada langkah-langkah yang dibuat untuk mencapai suatu target yang sudah direncanakan dan sebagai seorang Manajer saya sebagai kepala madrasah, langkah pertama yang saya buat itu memberikan contoh yang baik ke pada bawahan saya, kemudian memberikan motivasi dan menjalankan suatu pekerjaan

⁵¹ Ismail Katiandagho, *Bagaimana Kepala Madrasah merencanakan suatu program kerja*, Alat Perekam Handphone Oppo A5s, Tanggal 20 Mei

Secara terstruktur mulai dari perencanaan, kemudian pengorganisasian dan dilanjutkan dengan penggerakan atau melaksanakan, setelah semuanya sudah berjalan secara teratur atau terstruktur dilanjutkan dengan mengontrol yaitu mengontrol kembali apakah suatu pekerjaan sudah selesai atau masih ada yang kurang, hal-hal tersebut di lakukan "ya" untuk mencapai suatu target yang telah di rencanakan ".⁵²

Bapak Ismail Katiandagho S.Pd.I selaku kepala madrasah juga memberikan penjelasan bagaimana kepala madrasah dalam mengorganisasikan sumberdaya organisasi, beliau mengatakan bahwasanya :

" ya" kalau dari saya sendiri disesuaikan dengan bidangnya atau tugas (tugas dan fungsi), agar suatu program kerja juga bisa terlaksana dengan baik.⁵³

Pada hasil observasi, yang penulis temukan di lapangan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe pengorganisasian sumberdaya organisasinya disesuaikan dengan bidangnya.

Gambar 4.3



Dokumentasi : Stuktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe

Peran Kepala madrasah sangat penting disebuah madrasah, karena Kepala madrasah merupakan penentu utama suatu keberhasilan di

⁵² Ismail Katiandagho, *Langkah-langkah yang di Terapkan Untuk Pengembangan Mutu Pendidikan*, Alat Perkam Suaran Handphone Oppo A5s, Tanggal 29 April 2021

⁵³ Ismail Katiandagho, *Bagaimana Kepala Madrasah dalam Mengorganisasikan Sumberdaya Organisasi*, Alat Perkam Suara Handphone oppo A5s , 23, April, 2021

madrasah yang di pimpinnya. Kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe merupakan Kepala madrasah yang aktif dan selalu berusaha untuk menggerakkan staf-staf di madrasah untuk bekerja lebih aktif dan baik sesuai dengan pekerjaan masing-masing.

Bapak Ismail Katiandagho S.Pd.I, juga memberikan penjelasan mengenai perannya yang dominan sebagai seorang Manajer, bahwasanya :

"Mengapa saya bisa dikatakan sebagai seorang Manajer "ya"bisa dilihat langsung dari cara saya Memanajem, Mengelola, Memotivas, Mengkordinasi, mensuperisi guru-guru dan menggerakkan staf-staf yang ada di Madrasah ini.⁵⁴

Pada hasil observasi yang penulis lakukan disaat beberapa kali bertemu dengan kepala madrasah terkesan bahwa seorang kepala madrasah adalah seseorang yang baik, disiplin, penyabar, bertanggung jawab dan bijaksana sehiggah mendukung kemampuannya untuk memimpin madrasah tersebut.

Bapak Ismail Katiandagho S.Pd.I sebagai kepala madrasah juga menjeaskan dalam pengembangan mutu pendidikan, Beliau Mengatakan :

” Lebih ditingkatkan lagi kedisiplinan di madrasah, lebih Menggerakkan guru-guru atau staf-staf Madrasah untuk lebih aktif serta terus berusaha untuk memfasilitasi sarana dan prasarana untuk mempelancar proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.⁵⁵

Bapak Ismail Katiandagho S.Pd.I juga menjelaskan mengenai Indikator keberhasilan pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe , Beliau menjelaskan Bahwasanya:

" yang menjadi indikator di Madrasah itu , peran kepala Madrasah yang paling pertama yaitu, bagaimana dalam Memanajerian anggotanya, bagaimana peran guru untuk pengembangan mutu pendidikan yang ada di Madrasah Ibtidainya Negeri 2 Kepulauan

⁵⁴ Ismail Katiandagho, *Peran Kepala Madrasah yang Dominan sebagai seorang Manajer*, Alat Perekam Suara *Handphone* oppo A5s , 23, April, 2021

⁵⁵ Ismail Katiandagho, *Peran Sebagai Manajer Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan*, Alat Perekam Suara *Handphone* Oppo A5s, Tanggal 29 April 2021

Sangihe. Dan kemudian harus ada peran siswa juga. Ketiga peran tersebut harus ada kerjasama, karena tanpa kerja sama kita tidak akan bisa mencapai mutu pendidikan yang sudah kita targetkan dari awal.⁵⁶

Beliau juga menjelaskan cara mempertahankan mutu yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe, bahwasanya :

" Dari pihak madrasah selalu berusaha untuk mempertahankannya yang terpenting selalu ada kerjasama dengan guru-guru dan pihak-pihak madrasah untuk mempertahankan mutu yang ada. Yang baiknya di pertahankan yang kurangnya di tingkatkan. ⁵⁷

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan beberapa orang guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kepulauan Sangihe guna untuk mengetahui secara detail bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Pengembangan Mutu Pendidikan.

- b. Peneliti Melakukan wawancara dengan dua orang guru wali kelas, Ibu Siti Hajar Hasbi S.Pd dan Ibu Suniati Metingga S.Pd.I, di ruang kerjanya dan wawancaranya dilakukan secara langsung.

Wawancara dengan Ibu Siti Hajar Hasbi S.Pd mengenai peran Kepemimpinan kepala madrasah sebagai Manajer, beliau mengatakan bahwasanya :

"Peran kepala madrasah sebagai Manajer menurut saya sendiri sebagai seorang guru menjadikan bapak Ismail Katiandagho S.Pd.i, selaku kepala madrasah yaitu sebagai contoh. beliau seorang pemimpin yang bagus, pemimpin yang baik di madrasah ini dan saya sangat termotivasi terhadap bapak, dimana kelengkapan administrasi bapak itu baik, cara bapak menata ruangan, cara bapak memanajemen anggotanya juga baik, bapak memantau jalannya proses pembelajaran, sehingga menurut saya peran bapak sebagai seorang Manajer itu baik."⁵⁸

⁵⁶ Ismail Katiandagho, *Indikator Keberhasilan Madrasah*, Alat Perekam Suara Handphone Oppo A5s, Tanggal 20 Mei 2021

⁵⁷ Ismail Katiandagho, *Mempertahankan Mutu yang ada*, Alat Perekam Handphone Oppo A5s, Tanggal 20 Mei

⁵⁸ Siti Hajar Hasbi, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer*, Alat Perekam Suara Handphone oppo A5s, Tanggal 20, April, 2021

Kemudian Ibu Siti Hajar Hasbi S.Pd menanggapi pertanyaan dari penulis mengenai hal apa yang paling dominan sehingga kepala Madrasah bisa dikatakan sebagai seorang Manajer, beliau mengatakan bahwasanya :

"Ya" bisa dilihat dari cara kerja beliau, mulai dari selalu mengevaluasi, mengontrol guru-gurunya, beliau selalu mensupervisi guru-gurunya agar peningkatan proses pembelajaran di kelas itu lebih baik. Dan tidak keluar dari rana yang sudah ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.⁵⁹

Ibu Suniati Mentingga S.Pd.I juga memberikan penjelasan mengenai kepemimpinan kepala Madrasah sebagai Manajer dalam pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe. Beliau mengatakan bahwasanya :

" kepala Madrasah adalah pemimpin yang baik, bertanggung jawab, disiplin dan yang paling terpenting itu segala macam program program madrasah, ketata usahaan, itu tersusun rapi, sehingga kami dari pihak guru tidak kesulitan apabila ingin meminta data-data madrasah."⁶⁰

c. Peneliti melakukan wawancara dengan dua orang guru mata pelajaran, Ibu Siti Hardianti Mudakar S.Pd.I dan Bapak Husein Siokona S.Pd, di ruang kerjanya dan wawancaranya dilakukan secara langsung.

Wawancara dengan Ibu Siti Hardianti Mudakar S.Pd.I mengenai peran Kepala madrasah sebagai Manajer, beliau mengatakan bahwa :

" Peran kepala madrasah sebagai seorang Manajer di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe itu baik, kepala Madrasah selalu berperan aktif dan cara bapak dalam mememanajemen anggotanya, Mememanajemen pekerjaan juga sangat baik, beliau juga disiplin, bertanggungjawab dan bijaksana" .⁶¹

⁵⁹ Siti Hajar Hasbi, *Apa yang paling Dominan dari Kepala Madrasah Sehingga Bisa di Katakan Sebagai Manajer*, Alat Perekam Suara ,*Handphone oppo A5s*, Tanggal 20, April, 2021

⁶⁰ Suniati Metingga, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer*, Alat Perekam Suara *Handphone*, A5s, Tanggal 23 April, 2021

⁶¹ Siti Hardianti Mudakar, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer*, Alat Perekam Suara , *Handphone oppo A5s*, Tanggal 20 April, 2021

Bapak Husain Siokona S.Pd juga menjelaskan mengenai peran Kepala Madrasah sebagai Manajer, beliau mengatakan bahwa :

" peran kepala madrasah sebagai seorang Manajer di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe baik, beliau adalah seorang pemimpin yang baik, bijaksana dan bertanggung jawab. Mulai dari menggerakkan staf serta menyusun dan manajemen suatu pekerjaan, dan cara bapak manajemen anggotanya juga baik.⁶²

Pada hasil observasi yang di lakukan penulis di lapangan Menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Pengembangan Mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe diimplementasikan dengan cukup baik. Mulai dari peran kepala Madrasah yang aktif dan pengelolaan, penataan serta kerjasama yang ada.

Gambar 4.4



Dokumentasi : Berkas-berkas Madrasah Ibtidaiyah Ngeri 2 Kepulauan Sangihe yang tersimpan dan tertata rapi.

⁶² Husein Siokona, *Peran kepala Madrasah Sebagai Manajer*, Alat Perekam Suara , Handphone, A5s, Tanggal 20 April , 2021

- d. Peneliti melakukan wawancara dengan dua orang siswa, Adik Farid Alamsya Samsul dan Adik Irsya Saputra Palabi. di ruang kelas dan wawancaranya di lakukan secara langsung,

Wawancara dengan dua orang siswa kelas IV(Empat) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe, yaitu : Adik Farid Alamsya Samsul dan Adik Irsya Saputra Palabi.

Adik Farid Alamsya Samsul Memberikan penjelasan mengenai kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.

Adik Farid Alamsya Mengatakan, bahwasanya :

" Bapak kepala sekolah orang yang sangat baik, bapak orangnya juga ramah,dan tidak membuat kita takut".⁶³

Adik Irsya Saputra Palabi juga mengatakan mengenai Kepemimpinan kepala madrasah, bahwasanya :

" Bapak sangat baik, suka memberi nasehat, dan saat apel pagi sebelum masuk kelas selalu memberi nasehat nasehat dan suka tersenyum dan tidak serem orangnya, dan tidak membuat saya takut.⁶⁴

Pada hasil Observasi, yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe di ketahui bahwa Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe , sudah cukup baik.

⁶³.Farid Alamsya Samsul, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer*, Alat Perkam Suara *Handphone* oppo A5s,Tanggal 20 Mei, 2021

⁶⁴ Irsya Saputra Palabi, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer*, Alat Perkam Suara *Handphone* oppo A5s ,Tanggal 20 Mei, 2021

2. Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe

Mutu pendidikan tidak akan langsung terjadi begitu saja dan Mutu pendidikan disuatu madrasah dapat dikatakan baik maupun masih rendah itu sangat dipengaruhi dari peran seorang pemimpin disuatu madrasah. Dan sebagai seorang manajer, kepala madrasah mempunyai tanggung jawab untuk mengelolah madrasah yang dipimpinnya untuk mengembangkan pendidikan di madrasah. Untuk itu seorang kepala madrasah harus mampu menggerakkan dan memaksimalkan seluruh sumber daya yang ada di madrasah tersebut.

- a. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ismail Katiandagho S.Pd.I, selaku kepala madrasah di ruang kerjanya dan wawancaranya di lakukan secara langsung.

Wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Ismail Katiandagho S.Pd.I sebagai kepala madrasah mengenai seberapa penting mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe, Beliau mengatakan bahwasanya :

"Mutu pendidikan merupakan poin penting bagi madrasah karena mutu pendidikan itu akan mencerminkan bagaimana pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kepulauan Sangihe. apabila baik dilihat dimata masyarakat, Semua orang tua akan tertarik dan berminat untuk mendaftarkan anak-anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kepulauan Sangihe, karena terlihat Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kepulauan Sangihe itu baik mutu pendidikannya. Dari cara peran kepala madrasahnya, guru-gurunya dalam mengembangkan pembelajaran dan bagaimana peran semua staf yang ada di madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan untuk mencapai target yang sudah ditetapkan " ⁶⁵

Pada hasil Observasi yang penulis temukan di lapangan, mutu Pendidikan sangat penting di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2

⁶⁵ Ismail Katiandagho, *Seberapa Penting Mutu Pendidikan Bagi Madrasah*, Alat Perkam Suara *Handphone oppo A5s* , Tanggal 23, April, 2021

Kepulauan Sangihe. Dari pihak madrasah selalu berusaha untuk menunjukkan yang terbaik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe dan juga guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe sudah Strata satu (S1) semua.

Selanjutnya Bapak Ismail Katiandagho S.Pd.I juga menjelaskan mengenai mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe bahwasanya :

"mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe sudah cukup bagus mutu pendidikan disini. Dimana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kepulauan Sangihe sudah lengkap mulai dari ketersediaan guru, guru kelas, guru mata pelajaran lengkap dan fasilitas pelajaran yang cukup untuk membantu proses pembelajaran. Dan apabila dilihat dari guru-gurunya disini semua guru-gurunya sudah Strata satu semua. Sehingga menurut saya mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe sudah cukup baik⁶⁶

Kemudian Bapak Ismail Katiandagho S.Pd.I, menanggapi pertanyaan dari penulis mengenai prestasi yang di rai siswa-siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe, beliau menjelaskan bahwasanya :

" ya" Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe sering mengikuti lomba, tahun 2017 pernah mengikuti lomba Tingkat Kabupaten juara 1 Lomba bidato dan juara 3 (siswa laki-laki dan perempuan), Ksm juara 3 Tingkat Kabupaten. Dan pada tahun 2018 juga mengikuti lomba pidato dan mendapat juara 1 umum Tingkat Kabupaten dan juara 2 (siswa laki-laki dan perempuan), lomba Cca juara 2 dan pernah juga mengikuti lomba Vokal mendapatkan juara 1 Tingkat Kabupaten.⁶⁷

Pada hasil observasi , Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe mutu pendidikannya sudah cukup baik bisa di lihat dari sarana

⁶⁶ Ismail Katiandagho , *Mutu Pendidikan Saat Ini di Madrasah*, Alat Perekam Suara Handphone oppo A5s, Tanggal 23, April, 2021

⁶⁷ Ismail Katiandagho, *Prestasi-prestasi yang di rai oleh siswa-siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe*, Tanggal 19 Mei 2021

dan prasarana yang ada di madrasah, sumberdaya madrasah yang cukup serta siswa-siswanya yang dapat bersaing.

Gambar 4.5



Dokumentasi : penghargaan yang pernah di capai oleh siswa-siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Ismail Katiandagho S.Pd.I selaku Kepala madrasah mengenai perkembangan mutu pendidikan bahwasanya :

" perkembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulan Sangihe saat ini sudah baik dan masih proses berkembang menjadi lebih baik. Bisa di lihat dari perubahan-perubahan yang terjadi saat ini, salah satunya seperti perbaikan kelas, bertambahnya gedung, lapangan olah raga, fasilitas belajar dan mengajar yang cukup memadai dan apabila dilihat dari kelulusan, lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe (MIN) melanjutkan pendidikan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA) Allhamdulillah 100 persen lanjut semua tetapi dari Madrasah Aliya (MA) ke Perguruan Tinggi hanya 50 persen yang lanjut, akan tetapi yang melanjutkan keperguruan tinggi saat ini juga sudah berhasil dan

bahkan salahsatunya sudah ada yang menjadi guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe."⁶⁸

- b. Peneliti melakukan wawancara dengan dua orang guru wali kelas , Ibu Siti Hajar Hasbi S.Pd dan Ibu Suniati Metingga S.Pd.I di ruangan kerjanya dan wawancaranya di lakukan secara langsung.

Tanggapan yang sama dari Ibu Siti Hajar Hasbi S.Pd dan Ibu Suniati Metingga S.Pd.I mengenai kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe, beliau menjelaskan bahwasanya :

" Mutu pendidikan saat ini di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kepulauan Sangihe sudah baik dan lebih berkembangn dari sebelumnya, seperti kegiatan-kegiatan kesenian dan dari segi visi dan misi itu di tambah, seperti setiap siswa yang lulus dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe harus sudah hafal Jus 30.⁶⁹

- c. Peneliti melakukan wawancara dengan dua orang guru mata pelajaran, Bapak Husein Siokona S.Pd dan Ibu Siti Hardianti Mudakar S.Pd.I di ruangan kerjanya dan wawancaranya dilakukan secara langsung .

Tanggapan yang sama dari Bapak Husein Siokona S.Pd dan Ibu Siti Hardianti Mudakar S.Pd.I mengenai mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe, beliau menjelaskan bahwasanya :

" Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe mutu pendidikannya sudah baik. Banyak perkembangan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe. Kepala Madrasah atau staf-staf yang ada di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe selalu kerja sama untuk mengembangkan mutu pendidikan di Madrasah "⁷⁰

Melalui Observasi yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe, mutu pendidikan yang ada di Madrasah

⁶⁸ Ismail Katiandagho, *Bagaimana Perkembangan Mutu Pendidikan*, Alat Perekam Suara *Handphone* oppo A5s, Tanggal 19 Mei 2021

⁶⁹ Siti Hajar Hasbi dan Suniati Metingga , *Mutu Pendidikan Saat ini di Madrasah*, Alat Perekam Suara *Handphone* oppo A5s, Tanggal 23 , April, 2021

⁷⁰ Husein Siokona dan Siti Hardianti Mudakar , *Mutu Pendidikan Saat Ini di Madrasah*, Alat Perekam Suara *Handphone* oppo A5s, Tanggal 20 April, 2021

Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe sudah cukup baik, hanya saja sedikit lebih di kembangkan lagi fasilitas-fasilitas yang di butuhkan dalam proses pembelajaran untuk mendukung proses pengembangan kualitas pendidikan.

Selanjutnya di saat pembelajaran berlangsung, guru-guru selalu memberikan pembelajaran yang beragam, agar siswa-siswa yang menerima proses pembelajaran di kelas tidak merasa bosan dan selalu bersemangat untuk belajar dan dalam proses pembelajaran berlangsung guru harus bisa menciptakan suasana yang tidak tegang dan rileks sedikit. Akan tetapi guru-guru juga harus tetap memperhatikan siswa-siswanya

Wawancara dengan Ibu Siti Hajar Hasbi S.Pd yang menjelaskan mengenai metode pembelajaran di kelas. beliau menejelaskan bahwasanya :

" Saya sendiri sebagai seorang guru selalu berusaha untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik yang dapat membuat siswa-siswa aktif dalam proses pembelajaran. Dan metode pembelajaran yang digunakan itu beragam, sehingga metode pembelajaran yang di berikan itu berubah-berubah, misalnya hari ini menggunakan metode pembelajarn secara berkelompok"⁷¹.

Disaat pembelajaran berlangsung agar siswa-siswa tidak bosan dan bersemangat untuk belajar setiap guru-guru yang memberikan pembelajaran tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran melainkan berbagai macam metode pembelajaran (beragam/bervariasi) untuk meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam belajar dan yang paling terpenting metode yang di gunakan sesuai dengan materi yang di ajarkan kepada siswa.

Ibu Suniati Metingga S.Pd.i juga menjelaskan mengenai responsiswa saat menerima pembelajaran. beliau mengatakan bahwasanya:

⁷¹ Siti Hajar Hasbi, *Metode Pembelajaran Yang Di Terapkan*, Alat Perekam Suara Handphone oppo A5s, Tanggal 29 April, 2021

" Responnya siswa itu beragam, tergantung metode apa yang gurunya gunakan, misalnya dari yang saya memperhatikan siswa-siswa, saat kita memberikan media pembelajaran yang interaktif anak-anak responnya lebih aktif, karena bukan guru yang dominan di dalam kelas tetapi siswa-siswanya yang lebih aktif, sehingga respon mereka itu lebih antusias untuk menerima pembelajaran, namun saat kita menggunakan metode yang interaktif, respon siswa itu kurang, mereka akan lebih cepat bosan.⁷²

Respon dari siswa-siswa beragam, tergantung dari guru-gurunya dalam memberikan metode dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan siswa yaitu adik Farid Alamsyah Sampul dan adik Irsa Saputra Palabi untuk lebih mendapatkan informasi mengenai peran guru-guru dalam memberikan pembelajaran.

Adik Farid Alamsyah Samsul memberikan penjelasan mengenai peran guru-guru dalam memberikan proses pembelajaran, bahwasanya :

" Guru-guru disini juga baik-baik , kak, kalau mengajar juga kami cepat mengerti"⁷³

Adik Irsa Saputra Palabi juga memberikan penjelasan mengenai peran guru-guru dalam memberikan proses pembelajaran , bahwasanya :

" kalau guru-guru di sekolah ini juga baik-baik kak, tapi tetap di marah kalau buat salah, dan kalau memberi pelajaran juga bagus, cepat dimengerti"⁷⁴

⁷² Suniati Metingga, *Respon Siswa Saat Menerima Pembelajaran*, Alat Perekam Suara Handphone oppo A5s, Tanggal 29 April, 2021

⁷³ Fatid Alamsya Samsul, *Peran Guru-guru Dalam Memberikan Proses Pembelajaran*, Alat Perekam suara Handphone oppo A5s, Tanggal 20 Mei, 2021

⁷⁴ Irsya Saputra Palabi, *Peran Guru-guru Dalam Memberikan Proses Pembelajaran*, Alat Perekam Suara Handphone oppo A5s, Tanggal 20 Mei 2021

Ibu Siti Hajar Hasbi S.pd Juga menjelaskan mengenai evaluasi pengembangan proses pembelajaran terhadap siswa setiap semester. Beliau mengatakan bahwasanya :

" Evaluasi pengembangan tentunya perlu dilakukan untuk melihat sejauhmana capaian anak didik selama melakukan semester. Evaluasinya itu remedial, setelah melakukan semester diadakan remedial dan ditentukan yang mana perlu dievaluasi, siswa mana yang membutuhkan remedial itu kita adakan evaluasi.⁷⁵

a. Kurikulum dan Pengajaran

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum, Ibu Siti Lestari Mudakara mengenai kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe , beliau mengatakan bahwasanya :

" Awalnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) akan tetapi semenjak diberlakukan kurikulum K13, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe mulai menerapkan kurikulum K13. Mulai dari tahun 2017 sampai dengan sekarang.⁷⁶

ibu Lestari Mudakar wakil kepala madrasah bidang kurikulum, mengenai perencanaan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe Bahwasanya :

" Untuk merencanakan pelaksana kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe kepala Madrasah serta pihak-pihak Madrasah mengadakan rapat bersama orang tua siswa untuk membahas perubahan kurikulum serta pelaksanaan kurikulum K13 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.⁷⁷

⁷⁵ Siti Hajar Hasbi, *Evaluasi Pengembangan Proses Belajar*, Alat Perekam Suara Handphone oppo A5s, Tanggal 20 Mei, 2021

⁷⁶ Siti Lestari Mudakar, *Kurikulum Yang di Gunakan di Madrasah*, Alat Perekam Suara Handphone oppo A5s. Tanggal 19 Mei, 2021

⁷⁷ Siti Lestari Mudakar, *Perencanaan Kurikulum Yang di Gunakan di Madrasah*, Alat Perekam Suara Handphone oppo A5s, Tanggal 19 Mei, 2021

Ibu Siti Lestari Mudakar Juga menjelaskan mengenai kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum K13 bahwasanya :

"Guru tetap selalu berusaha dan selalu siap untuk memberikan pembelajaran kepada siswa-siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe. hanya saja ada sedikit terkendala di buku pelajaran yaitu buku pelajaran tidak ada, akan tetapi itu tidak membuat guru-guru terhambat dalam memberikan pembelajaran. Pihak Madrasah atau guru-guru berinisiatif untuk mencari buku melalui internet dan kemudian buku-buku yang ditemukan melalui internet kemudian download dan di print setelah itu di berikan kepada siswa-siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe untuk belajar. Tetapi untuk sekarang, *Allahmdulillah* mulai dari tahun 2020 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe buku-buku pelajaran sudah lengkap sampai dengan sekarang.⁷⁸

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe mulai tahun 2017 sudah menggunakan Kurikulum K13, meskipun dalam penerapan Kurikulum K13 dari pihak Madrasah terhambat dengan buku pelajaran, tetapi itu tidak membuat terhambatnya proses pembelajaran di Madrasah, dari pihak Madrasah membuat inisiatif untuk berbicara terlebih dahulu mengenai perubahan kurikulum bersama orang tua siswa dan dibicarakan secara bersama , kemudian inti dari hasil rapat antara orang tua siswa dan pihak Madrasah yaitu guru-guru akan mencari buku-buku dari internet dan kemudian buku-buku yang di *Download* tersebut akan di print dan di berikan kepada siswa-siswa. Dan semakin berkembangnya Madrasah Mulai dari tahun 2020 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe sudah memiliki buku-buku pelajaran yang lengkap.

Ibu Siti Lestari Mudakar Juga Menjelaskan mengenai evaluasi kurikulum K13 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe bahwasanya :

"Akan diadakan rapat bersama, apabila ada yang kurang dari pihak Madrasah akan mencari solusinya".⁷⁹

⁷⁸ Siti Lestari Mudakar, *Kesiapan Guru-guru Dalam Menerapkan Kurikulum*, Alat Perekam Suara *Handphone* oppo A5s, Tanggal 19 Mei, 2021

⁷⁹ Siti Lestari Mudakar, *Evaluasi Pengembangan Kurikulum*, Alat Perekam Suara *Handphone* oppo A5s, Tanggal 19 Mei, 2021

b. Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Nurjana Sahur yang bertugas di bagian Sarana dan Prasarana mengenai ketersediaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe beliau mengatakan bahwasanya :

" Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe sudah cukup baik dan. Baik dari segi bangunan, lahan, dan peralatan yang mendukung proses belajar mengajar.⁸⁰

Ibu Nurjana Sahur juga menjelaskan mengenai kelengkapan fasilitas yang ada di setiap-setiap ruangan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ,bahwasanya :

" fasilitas yang ada di tiap-tiap ruangan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe itu baik dan telah memenuhi standar yang di butuhkan dalam tiap-tiap ruangan dan ruangan-ruangan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe itu ruangan Kepala Madrasah, ruangan tata usaha, ruangan guru, ruangan kelas, perpustakaan, UKS, ruangan BK, Musollah dan ruangan untuk gudang. Hanya saja untuk saat ini di Madrasah Ibtidaiyah masih belum ada ruangan untuk Praktek seperti ruangan untuk praktek IPA dan IPS , Ssedangkan untuk fasilitas prakteknya sudah ada sebagian, hanyasaja belum lengkap.⁸¹

Ibu Nurjana Sahur juga menyebutkan ruangan-ruangan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe. Beliau mengatakan bahwasanya :

" Ruangan-ruangan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe yaitu: ruangan kepala Madrasah, ruangan tata usaha, ruangan guru, ruangan kelas, perpustakaan, UKS, ruangan untuk BK, Musollah dan ruangan untuk gudang kalau untuk ruangan praktek di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe saat ini belum ada, seperti ruangan praktek IPA akan tetapi untuk alat-alat praktek di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe sudah ada sebagai yang tersedia di

⁸⁰ Nurjana Sahur, *Ketersediaan Sarana dan Prasarana*, Alat Perekam Suara Handphone oppo A5s , Tanggal 19 Mei, 2021

⁸¹ Nurjana Sahur, *Kelengkapan Fasilitas yang Ada di Ruangan*, Alat Perekam Suara Handphone oppo A5s, Tanggal 19 Mei, 2021

Madrasah, meskipun belum lengkap akan tetapi dari pihak Madrasah Masih terus berusaha untuk mengembangkannya⁸²

Ibu Nurjana Sahur juga menjelaskan Faktor pendukung, Faktor penghambat dan solusi dari faktor penghambat mengenai sarana dan prasarana pendidikan. Beliau mengatakan bahwasanya :

" Faktor pendukung di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ketersediaan anggaran yang ada untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah. sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya peserta didik dalam menjaga atau merawat sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe. Dan solusinya di buat satu peraturan , mendapat hukuman apabila ada yang langgar.⁸³

Beliau juga menjelaskan tentang evaluasi pengembangan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe, Bahwasanya :

" Setiap tahunnya ada pemeliharaan. kalau prasarana setiap tahun Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe apabila ada gedung yang tidak layak langsung diperbaiki. Sedangkan sarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe selalu di tingkatkan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada untuk mendukung proses pembelajaran misalnya seperti LCD.⁸⁴

TABEL 4.2
Keadaan Dan Fasilitas Pembelajaran MIN 2 Ngalipaeng

No.	Jenis Sarana Pembelajaran	Jumlah Unit/Set
1	Komputer dan Printer	19
2	Laptop	11
3	LCD	6
4	Sound System	1
5	VCD, DVD	1

⁸² Nurjana Sahur, *Ruangan yang ada di Madrasah*, Alat Perekam Suara Handphone oppo A5s, Tanggal 19 Mei, 2021

⁸³ Nurjana Sahur, *Faktor Pendukung, Faktor Penghambat apa saja yang sering terjadi dalam Pengelolaan Saran dan Prasarana dan Apa Solusinya*, Alat Perekam Suara Handphone oppo A5s , Tanggal 19 Mei, 2021

⁸⁴ Nurjana Sahur, *Evaluasi Pengembangan Sarana dan Prasarana*, Alat Perekam Suara Handphone oppo A5s , Tanggal 19 Mei, 2021

6	Televisi (Colour TV 21 Inchi	3
7	Alat Praktek KIT IPA	
8	Alat Praktek KIT IPS	
9	Buku Praktek	
10	Buku Perpustakaan Sekolah	250

Sumber Data : Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe Tahun 2021

TABEL 4.3
Keadaan Sarana Fisik Penunjang Pembelajaran MIN 2 Ngalipaeng

No	Jenis Sarana	Jumlah Ruangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Kantor Tata Usaha	1
3	Ruang Dewan Guru	1
4	Ruang Perpustakaan	2
5	Ruang Kelas (RKB)	6
6	Kamar Mandi/WC Siswa	1
7	Kamar Mandi/WC Guru	2
8	Kantin Sekolah	1

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe Tahun 2021

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Siti Hardianti Mudakar S.Pd.I mengenai sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe, beliau mengatakan bahwasanya :

"Kalau dilihat saat ini masih banyak orang tua yang masih kurang kesadaran untuk menyekolakan anaknya di sekolah yang berbasis Agama.dan yang kami ketahui sampai saat ini di SDN El-Ro'i perlengkapan sekolah bagi siswa baru diberikan secara cuma-cuma

Sosialisai yang digunakan yaitu melalui media online, akan tetapi guru-guru disini lebih kemusyawara, disaat diadakan rapat bersama orang tua siswa, disitu kami pihak Madrasah mensosialisasikan bagaimana ke unggulan-keunggulan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe." ⁸⁵

Pada hasil observasi, yang penulis temui di lapangan dari pihak Madrasah selalu berusaha untuk mensosialisasikan Madrasah tersebut baik dari media online ataupun secara Musyawarah melalui rapat bersama dengan orang tua siswa. Disitulah dari pihak Madrasah untuk mensosialisasikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.

Selanjutnya Bapak Husein Siokona S.Pd juga menjelaskan mengenai citra Madrasah di lingkungan Madrasah, beliau mengatakan bahwasanya :

"Baik, dan bisa ditanyakan kepada siswa-siswanya, guru-gurunya dan dilihat dari lingkungan Madrasah juga tertata dengan bagus, bersih, fasilitas yang ada dengan untuk ketersediaan siswa dan ketersediaan guru-guru juga untuk jumlah siswa yang ada." ⁸⁶

Bapak Ismail Katiandagho S.Pd.I selaku kepala Madrasah juga menjelaskan mengenai pemahaman Masyarakat tentang Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe Bahwasanya :

" sejauh yang terlihat ketika diadakan rapat atau musyawarah mereka cukup paham dengan keadaan di Madrasah ini dan bagaimana cara kami mendidik siswa-siswa atau anak-anak mereka disini. Dan orang tua siswa sangat paham bagaimana kualitas pendidikan di Madrasah ini karena setiap diadakan Musyawarah dengan orang tua siswa selalu di sampaikan apa yang terbaik di Madrasah ini, apa rencana kami yang akan dilakukan di Madrasah ini dan apa yang ada saat ini di Madrasah.

⁸⁵ Siti Hardianti Mudakar, *Sosialisai yang di Lakukan Oleh Pihak Madrasah*, Alat Perekam Suara Handphone oppo A5s, Tanggal 19 Mei 2021

⁸⁶ Husein Siokona , *Citra Madrasah di Lingkungan Madrasah*, Alat Perekam Suara Handphone oppo A5s, Tanggal 19 Mei 2021

Sehingga itu orang tua siswa atau Masyarakat sangat paham dengan keadaan di Madrasah ini.⁸⁷

Pada hasil Observasi yang penulis temukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe , mutu pendidikannya sudah cukup baik dan dari pelaksanaan kurikulum dan proses pengajaran sudah berjalan dengan baik meskipun media pembelajaran belum sepenuhnya memadai, kemudian prestasi-prestasi yang di rai oleh siswa-siswa juga cukup baik dan dalam pengadaan sarana dan prasarana masih perlu adanya pengembangan dan pengelolaan untuk menjadi lebih baik lagi.

Sehingga dapat disimpulkan Kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe masih dalam proses pengembangan untuk menjadi lebih baik.

Gambar 4.6



Dokumentasi : Rapat atau musyawarah bersama orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe

Sesuai dengan Dokumentasi dan Observasi yang penulis temui di lapangan bahwasanya Masyarakat atau orang tua siswa sangat antusias untuk menghadiri rapat atau musyawarah yang dibuat dari pihak Madrasah. Citra Madrasah dilimpungan Masyarakat bisa disimpulkan

⁸⁷ Ismail Katiandagho, *Pemahaman Masyarakat Tentang Madrasah*, Alat Perekam Suara Handphone oppo A5s, Tanggal 19 Mei, 2021

baik dari penilaian Masyarakat. Bisa dilihat dengan begitu antusias orang tua siswa untuk menghadiri rapat yang di buat Madrasah.

3. Problematika Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe

- a. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ismail Katiandagho S.Pd.I selaku kepala madrasah, di ruang kerjanya dan wawancaranya dilakukan secara langsung.

sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala madrasah

Beliau mengatakan bahwasanya :

" Probelatika atau masalahnya adalah faktor X (Malas) dan kurang loyalitas guru terhadap pimpinan, sehingga guru yang ditunjuk sebagai pembina kegiatan tidak melaksanakan tugasnya seperti seharusnya dan juga tidak ketersediaan fasilitas untuk melakukan kegiatan yang sudah di rencanakan. Dan solusinya adalah, disitu peran saya sebagai seorang Manajer untuk mengkordinasi dan memotivasi guru dan staf saya untuk bergerak lebih aktif. Sehingga saya harus memantau apa yang direncanakan, apa yang dikembangkan, dan jika tidak terlaksana seperti apa yang ingin di kembangkan disitu peran saya sebagai seorang Manajer mengkordinir guna untuk mencapai mutu pendidikan yang sudah di tetapkan sedangkan faktor pendukungnya adalah sumber daya madrasah dan biaya yang cukup, di Madrasah Ibtidaiyah Kepulauan Sangihe pembiyaannya disini bersumber dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah seperti salah satunya dana BOS yang merupakan salah satu program pemerintah.⁸⁸

Berdasarkan observasi yang penulis temukan mengenai problematika dalam pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe yaitu, problematika atau masalahnya itu dari guru-guru ataupun pihak madrasah. bagaimana guru-guru atau staf-staf madrasah bergerak atau bekerja, karena semua pekerjaan bisa berjalan sesuai dengan yang di targetkan itu tergantung dari peran guru-guru atau kepala madrasah.

⁸⁸ Ismail Katiandagho, *Problematika dalam Pelaksanaan Pengembangan mutu Pendidikan*, Alat Perekam Suara Handphone Oppo A5s, Tanggal 29 April, 2021

- b. Peneliti melakukan wawancara dengan dua orang guru wali kelas, Ibu Siti Hajar Hasbi S.Pd dan Ibu Suniati Metingga S.Pd.I

Tanggapan yang sama dari Ibu Siti Hajar Hasbi S.Pd dan Ibu Suniati Metingga S.Pd.I mengenai problematika dalam pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe, beliau menjelaskan bahwasanya :

" Kalau dari saya, probematika atau masalahnya adalah sebagian siswa ada yang lambat dalam memahami dan menela apa yang disampaikan dan diajarkan dalam setiap pertemuan. Dan solusi yang saya lakukan adalah melakukan pendekatan secara perorangan dan memberikan motivasi, pengertian sehingga siswa yang lambat dalam memahami pelajaran dapat mengerti dan tetap semangat dalam belajar sehingga dalam proses belajar semua siswa dapat memahami dan mengerti apa yang disampaikan dalam setiap pertemuan. Sedangkan faktor pendukung diantaranya adalah terjalin kerja sama yang baik antara guru kelas dengan orang tua siswa, sehingga dalam proses belajar mengajar semua siswa bisa mengikuti semua rangkaian pelajaran dengan baik selama dalam sepekan.⁸⁹

Bedasarkan hasil observasi yang penulis temukan adalah kurangnya pemahaman dari sebagian siswa dalam memahami materi yang diberikan, sehinggah disitu peran guru-guru yang harus lebih aktif untuk memberikan motivasi kepada siswa.

- c. Peneliti melakukan wawancara dengan dua orang guru mata pelajaran, Bapak Husein siokona S.Pd dan Ibu Siti Hardianti Mudakar S.Pd.I

Tanggapan yang sama dari Bapak Husein Siokona S.Pd dan Ibu Siti Hardianti Mudakar S.Pd, mengenai problematika dalam pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.

⁸⁹ Siti Hajar Hasbi dan Suniati Metingga , *Apasaja Faktor Penghambat, Faktor Pendukung dan Solusinya dalam Pengembangan Mutu Pendidikan* , Alat Perekam Suara Handphone oppo A5s, Tanggal 23 April 2021

bahwasanya :

" Kalau dari saya, sebagai guru problematika atau masalah yang saya temukan adalah kurangnya rasa percaya diri dari sebagian siswa sehingga menimbulkan rasa minder baik dalam proses belajar mengajar dan bersosialisai dengan teman- temannya yang ada di madrasah. Solusinya adalah setiap mendekati pelaksanaan ujian tengah semester (UTS), selalu diberikan motivasi dan dorongan bahkan diberikan hadiah yang difasititasi oleh Kepala madrasah dan semua guru yang ada dan disampaikan secara menyeluru dari kelas satu samapi kelas enam dengan harapan mampu mengubah keperibadian dan tingkah laku semua siswa yang ada faktor pendukungnya adalah adanya komunikasi yang baik dari semua guru yang ada, sehingga dalam proses belajar mengajar dari semua mata pelajaran yang disampaikan selalu berkesinambungan dalam setiap pembelajaran yang diajarkan dalam setiap pertemuan selama sepekan .⁹⁰

Berdasarkan Observasi yang penulis temukan, problematika atau masalah yang dihadapi guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe yaitu permasalahan yang hampir setiap madrasah mengalami permasalahan tersebut. Semua tergantung dari bagaimana peran guru-guru dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada siswa-siswa.

C. Pembahasan

Sebagaimana disampaikan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Pengembangan Mutu Pendidikan dan untuk mengetahui Bagaimana Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 kepulauan Sangihe serta apasaja Problematika dalam Pengembangan Mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.

⁹⁰ Husein Siokona dan Siti Hardianti Mudakar , *Apasaja Problematika dalam pengembangan Mutu Pendidikan* , Alat Perekam Suara *Handphone* oppo A5s, Tanggal 19 Mei 2021

1. Kepemimpinan kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe

kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe cukup baik. Sesuai dengan hasil penelitian dan Observasi yang dilakukan oleh penulis. Bahwa kepala madrasah merupakan panutan atau contoh yang baik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.

Sebagai seorang manajer kepala madrasah berperan aktif guna untuk pengembangan mutu pendidikan. Kepala madrasah menjalankan suatu pekerjaan sesuai dengan program-program yang telah di buat, dan menjalankannya secara terstruktur, mulai dari merencanakan serta dilanjutkan dengan pengorganisasian yaitu dengan memberikan pekerjaan kepada staf atau guru sesuai dengan bidang masing-masing, setelah itu dilanjutkan dengan pelaksanaan tugas atau tanggung jawab dari masing-masing staf atau guru-guru yang sudah di berikan kepercayaan untuk mengerjakan tugas yang diberikan .

Kepala madrasah adalah orang yang bertanggung jawab setelah beliau memberikan tugas, beliau tidak lepas dari tanggung jawab. Seorang kepala madrasah selalu mengontrol kembali staf atau guru-guru yang diberikan tanggung jawab tersebut.

Sebagai seorang manajer peran kepala madrasah selalu aktif untuk pengembangan mutu pendidikan, kepala madrasah selalu berusaha untuk selalu mamantau proses pembelajaran dan pekerjaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe. Dalam pengembangan mutu pendidikan, Kepala madrasah melakukan suatu pekerjaan secara terstruktur sesuai dengan langkah-langkah yang telah di susun, adapapun langkah-langkah tersebut adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau

pelaksanaan, mengotrol, memotivasi dan selalu berusaha memberikan contoh yang baik kepada pihak-pihak madrasah.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe sesuai dengan hasil penelitian dan Observasi merupakan madrasah yang dalam proses berkembang untuk menjadi lebih baik. Dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi. Sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.

2. Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kepulauan Sangihe

Berdasarkan hasil penelitian dan Observasi yang penulis lakukan, mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe saat ini sudah cukup baik dan masih dalam proses perkembangan untuk menjadi lebih baik dan meningkat, pihak madrasah saat ini lebih fokus untuk mengembangkan mutu pendidikan, seperti peran kepala madrasah, peran guru-guru maupun peran-peran staf madrasah untuk mengembangkan mutu pendidikan sangat tinggi. Karena mutu pendidikan merupakan poin penting bagi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.

Dilihat mulai dari bagian kurikulum yang awalnya saat menggunakan kurikulum K13 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe belum ada Buku pelajaran, tetapi saat ini di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan sangihe sudah memiliki buku-buku pelajaran

Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe dari hasil penelitian yang penulis lakukan sudah memiliki perubahan-perubahan baik dari segi bangunan, lahan dan peralatan. Dengan adanya kemajuan dan perkembangan di madrasah membuat peluang besar untuk siswa-siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe untuk dapat bersaing saat melanjutkan kejenjang yang berikutnya.

Apabila dilihat dari standar nasional pendidikan. Mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe suda di katakan cukup baik, mulai dari (1) standar isi, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe saat ini sudah menggunakan kurikulum K13 dan memberikan pembelajaran sesuai dengan pedoman, (2) standar proses, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe dilihat dari standar proses yaitu dalam proses pembelajaran selalu mengadakan ulangan harian, pengayaan, remedial serta pengembangan kegiatan sesuai kecerdasan, bakat dan minat peserta didik, (3) standar kompetensi lulusan, yaitu di lihat dari siswa-siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe memiliki sifat yang baik, sopan santun terutama kepada orang yang lebih tua dari mereka dan di lihat dari pengetahuan siswa-siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe suda bisa di katakan cukup baik dalam memahami teori pembelajarn yang di berikan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe guru- guru atau tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe, semuanya sudah strata 1 (S1) serta sehat jasmani dan rohani, (5) standar sarana dan prasarana, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe sarana dan prasarananya sudah bisa di katakan cukup baik, mulai dari ketersediaan ruang belajar, tempat berolahraga, mushola dan sumber belajar lainnya, (6) standar pengelolaan, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe dalam standar pengelolaan menerapkan fungsi manajemen yaitu *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* dengan begitu setiap kegiatan yang dilakukan dapat dikelola dengan baik (7) standar pembiayaan, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe standar pembiayaan yaitu bersumber dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah salah satu contohnya dari dana BOS yang merupakan salah satu program pemerintah. (8) standar penilaian pendidikan, yaitu instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur kompetensi peserta didik, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe, pendidik melakukan penilaian

sesuai dengan kemampuan dari peserta didik seperti pada ulangan semester, saat peserta didik mendapatkan nilai yang tidak sesuai dengan KKM, maka akan dilakukan remedial.

Pihak madrasah selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada siswa-siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe dan citra Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan sangihe di lingkungan masyarakat cukup baik. Hanyasaja kurangnya kesadaran dari orang tua siswa apabila masih ada yang tidak menyekolakan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.

3. Problematika dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe

Problematika atau masalah dalam pengembangan mutu pendidikan yang penulis temukan dari hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe adalah Kurangnya Loyalitas guru terhadap pimpinan dan faktor X (malas), serta siswa-siswa yang masih lambat dalam memahami pembelajaran dan kurangnya rasa perya diri sebagai siswa, sedangkan faktor penghambat lainnya adalah sarana dan prasarana kurang memadai untuk melakukan kegiatan yang sudah di rencanakan dari pihak madrasah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini dan melihat hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer dalam Pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe cukup baik.
2. Mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe saat ini sudah dianggap baik, namun ada beberapa hal yang perlu di lengkapi, seperti fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Problematika dalam pengembangan mutu pendidikan adalah sarana dan prasarana kurang memadai, kurangnya loyalitas guru terhadap pimpinan serta faktor X (malas) dan faktor penghambat lainnya adalah siswa yang lambat dalam memahami pembelajaran serta siswa yang kurang percaya diri sebagai siswa, sehingga menimbulkan rasa minder baik dalam proses belajar mengajar dan bersosialisasi dengan sesama siswa.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan penelitian ini yaitu :

1. Disarankan kepada pihak Madrasah, khususnya Kepala Madrasah untuk lebih meningkatkan pembinaan kepada guru-guru dan staf-staf Madrasah melalui supervisi. dengan pembinaan ini kedepannya guru-guru dan staf-staf Madrasah bisa lebih aktif sehingga kinerja guru dan staf-staf Madrasah bisa ditingkatkan dan bisa mencapai suatu keberhasilan.
2. Lebih ditingkatkan loyalitas guru terhadap pimpinan di Madrasah
3. Kerjasama antara Pihak Madrasah ,Masyarakat dan terlebih kepada orang tua siswa lebih di tingkatkan lagi.

Demikianlah kesimpulan akhir dan saran yang bisa penulis paparkan dan sajikan. Besar harapan penulis, agar karya ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Terlebih bagi pihak Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN) Kepulauan Sangihe dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, serta dapat juga bermanfaat bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah As-sajadah ayat 24, Terjemah Kemenag 2014.
- Budiwibowo,Satrijo., Sudarmiani., *Manajemen Pendidikan*. PT: CV Andi Offset, Jl.Beo 38-40 .
- Dikuti Dari Peraturan Mantri Pendidikan Nasional No 63 Tahun 2009 pasal 1 Tentang Kualitas Pendidikan .
- Hafizin,Peran Kepemimpinan Madrasah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.<http://journal.um.ac.id/index.php/jip/articele/download/24/322>. Tanggal di Akses 14 Februari 2021.
- Hidayat Ara dan Machali Iman, *Pengelola Pendidikan : Konsep Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*,. Yogyakarta: Kankabah 2012
- Ibrahim Bafadhal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi menuju desentralisasi*,. PT : Bumi Aksara, Jakarta 2006
- Lewis V Philip., *Manajemen Mutu Terpadu dalam pendidikan*,. Jakarta : Grasindo 2002.
- Moleong J Lexj., *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.PT: Remaja Rosdakarya, Bandung 2016.
- Muhaimin,H., *Manajemen Pendidikan Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Madrasah*,. PT : Kencana Prenada Media Grub, Jl Tandra Raya No 23 Rawamangun Jakarta 2012.
- Malaya, H Hasibun., *Manajemen Dasar Pengetian dan Masalah*,. PT: Bumi Aksara, Jl. Sawo Raya No 18 Jakarta 2017 .
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*,. PT: Remaja Rosdakarya,Jl.Ibu Inggit Gamasi No.40 Bandung 2019.
- Mufifadah, Nurul .(2017) Peran Manajer Dalam Implementasi Berbasis Madrasah Volume 2, No 1. <https://core.ac.uk/download/pdf/230726709.pdf>. Tanggal akses 22 Oktober 2020.
- Maryati .(2013) Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam,Volume 5 No 2. <https://mudarrisa.iainsataliga.ac.id/imdex.php/mudarrisah/article/download/778/587>. Tanggal di Akses 2 November 2020.
- Manageria : Jurnal Manejemen Pendidikan Islam, Volume 2, No 1, Mei 2017.

- Priansa, Doni Juni., Somad, Rismi., *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*,. Alfabeta : Bandung 2014.
- Pribadi, Roy Eka. (2017) Implementasi sustainable Development GOALS (SDGS) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Volume 5, No 3. <https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/08/ejournal>. Tanggal di Akses 12 November 2020.
- Rifa'I, AR Nasib Muhammad., Ringkasan Ibnu Katsir Jilid 3, PT: Gema Insari,. Jl. Kalibata Utara II No 84 Jakarta 2004 .
- Rahimah, Noer., Fanani, Zaenal., *Pengantar Manajemen Pendidikan*,. Jl. Joyosoko Metro 42 Malang, Jatim 2017.
- Riinawati, *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*,. PT: Pustaka Baru. Jl. Wonosari Km 6 Demblaksari Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta 2019.
- Robbins dan Judge, *Perilaku Organisasi*,. PT : Salemba Empat, Jakarta 2007.
- Silalahi, Ulber., *Asas-asas Manajemen*,. PT: Refika Aditama Jl. Mengger Girang No 98, Bandung 2011.
- Sinambela, Poltak Lijan., (2017) Profesionalisme Dosen dan Kualitas Pendidikan Tinggi, Volume 2 Nomor 4.
- Syukur, Fatah., *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*,. PT: Pustaka Rizki Putra, Jl. Hayan Waruk No 42, Semarang 2011.
- Sarwono, Jonathan., *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,. Bandung : Graha Ilmu, 2006.
- Sugiyuno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan A&D*,. Alfabeta, Jl. Gegerkalong Hilir No 84 Bandung 2017 .
- Sadiran., (2020) Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan,. Volume 14 No 1. <http://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/almabsut/article/download/398/197>. Tanggal di Akses 12 November 2020.
- Soekarno, dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung : Usaha Nasional 1998.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*,. Alfabeta Bandung 2011.
- Yusuf, A Muri., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, PT : Prenamedia Grop., Jl. Tandra Raya No.23 Rawamangun Jakarta 2019.

Zaini, Zainuddin Al-haj., *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, PT: Satain jember Press ,. Jl. Jumat Mangli 94 Jember 2013 .

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr S. H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Telp. /Fak. (0431) 850616 Manado 95128

Nomor : B-646 /In 25 / F.II / TL.00.1 /3/ 2021
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 16 Maret 2021

Kepada Yth :
Kepala/Pimpinan MIN 2 Kepulauan Sangihe Manganitu Selatan
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : Salma Ampuno
N I M : 17.2.4.019
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Bermaksud melakukan penelitian di desa/lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan di MIN 2 Kepulauan Sangihe Manganitu Selatan"**.

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Abdul Latif Samal, M.Pd
2. Rossi Susanti, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Maret s.d. Mei 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n Dekan
Wakil Dekan I,

NIP. 19810716 200604 2 002

Tembusan :

- Rektor IAIN Manado sebagai Laporan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KEPULAUAN SANGIHE
KAMPUNG NGALIPAENG II KECAMATAN MANGANITU SELATAN
e-mail: minggalipaeng14@gmail.com kode pos: 95855

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-103/Mi.23.03.02/ TL.01/ 5/2021

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Nomor : B-646/In.25/F.II/TL.00.1/3/2021, tanggal 16 Maret 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : **Salma Ampuno**
N I M : 17.2.4 019
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah melakukan penelitian lapangan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *"Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan di MIN 2 Kepulauan Sangihe Manganitu Selatan"* dari Bulan Maret s.d. Mei 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ngalipaeng
Pada Tanggal : 20 Mei 2021
Kepala Madrasah,



Ismael Katandagho, S.Pd.I
NIP.:19721115 200212 1 002

Tembusan Yth :
Rektor IAIN Manado

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismail Katiandagho,S.Pd.I
Alamat : Pindang
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah di wawancarai oleh peneliti Saudari Salma Ampuno untuk kepentingan skripsi dengan judul " Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan Di MIN 2 Kepulauan Sangihe Manganitu Selatan ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Sangihe, 20 Mei 2021



Ismail Katiandagho,S.Pd.I

Surat Keterangan Wawancara

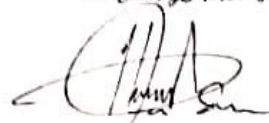
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husain Siokona, S.Pd.
Alamat : Ngaliyaeng II
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Guru Honorer

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah di wawancarai oleh peneliti Saudari Salma Ampuno untuk kepentingan skripsi dengan judul " Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan Di MIN 2 Kepulauan Sangihe Manganitu Selatan ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Sangihe, 20 Mei 2021



Husain Siokona, S.Pd.

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Hardianti Mudakar,S.Pd.I

Alamat : Ngalipaeng II

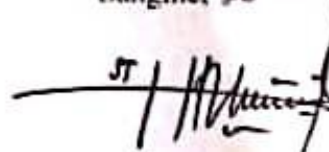
Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Guru Honorar

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah di wawancarai oleh peneliti Saudari Salma Ampuno untuk kepentingan skripsi dengan judul “ Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan Di MIN 2 Kepulauan Sangihe Manganitu Selatan “.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Sangihe, 20 Mei 2021



Siti Hardianti Mudakar,S.Pd.I

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suniati Metingga,S.Pd.I
Alamat : Ngalipaeng II
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Guru Honorer

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah di wawancarai oleh peneliti Saudari Salma Ampuno untuk kepentingan skripsi dengan judul “ Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan Di MIN 2 Kepulauan Sangihe Manganitu Selatan “.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Sangihe, 20 Mei 2021



Suniati Metingga,S.Pd.I

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : St Hajar Hasbi Spd
Alamat : Ngaliwang
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Guru Honorer

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah di wawancarai oleh peneliti Saudari Salma Ampuno untuk kepentingan skripsi dengan judul " Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan Di MIN 2 Kepulauan Sangihe Manganitu Selatan ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Sangihe, 21 Mei 2021



Siti Hajar Hasbi Spd

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Lestari Mudakar
Alamat : Ngalipaeng II
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : WK Kurikulum

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah di wawancarai oleh peneliti Saudari Salma Ampuno untuk kepentingan skripsi dengan judul " Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan Di MIN 2 Kepulauan Sangihe Manganitu Selatan ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Sangihe, 20 Mei 2021



Siti Lestari Mudakar

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurjana Sahur

Alamat : Ngalipseng II

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan :

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah di wawancarai oleh peneliti Saudari Salma Ampuno untuk kepentingan skripsi dengan judul " Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan Di MIN 2 Kepulauan Sangihe Manganitu Selatan ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Sangihe, 20 Mei 2021



Nurjana Sahur

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Untuk Kepala Madrasah

<p>Hari Tanggal : Jum'at 23 April 2021 Nama Responden : Ismail Katiandagho S.Pd.I Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran Bapak sebagai manajer di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ? 2. Bagaimana peran Bapak sebagai manajer dalam menggerakkan staf ? 3. Bagaimana peran Bapak dalam memptivasi guru-guru dan staf-staf madrasah ? 4. Bagaimana peran Bapak dalam mengorganisasikan sumberdaya oragnisasi ? 5. Apa yang paling dominan, sehingga Bapak bisa dikatakan sebagai manajer ? 6. Menurut Bapak seberapa penting mutu pendidikan bagi madrasah ? 7. Bagaimana mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ? 	<p>TERLAKSANA</p>

<p>Hari Tanggal : Kamis 29 April 2021 Nama Responden : Ismail Katiandagho S.Pd.I Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah apasaja yang di terapkan untuk pengembangan mutu pendidikan? 2. Bagaimana peran Bapak sebagai manajer dalam pengembangan mutu pendidikan ? 3. Apasaja problematika dalam pelaksanaan pengembangan mutu pendidikan ? 	<p>TERLAKSANA</p>

<p>Hari Tanggal : Rabu 19 Mei 2021 Nama Responden : Ismail Katiandagho S.Pd.I Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apasaja prestasi-prestasi yang pernah di capai oleh siswa? 2. Bagaimana perkembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ? 	<p>TERLAKSANA</p>

3. Menurut Bapak bagaimana pemahaman masyarakat tentang Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ?	
--	--

<p>Hari Tanggal : Kamis 20 Mei 2021</p> <p>Nama Responden : Ismail Katiandagho S.Pd.I</p> <p>Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe</p>	KETERANGAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran Bapak dalam merencanakan suatu program ? 2. Apasaja indikator keberhasilan pengembangan mutu pendidikan? 3. Bagaimana peran Bapak dalam mempertahankan mutu yang ada di madrasah ? 	TERLAKSANA

Pedoman Wawancara Untuk Guru Wali Kelas

<p>Hari Tanggal : Kamis 29 April 2021</p> <p>Nama Responden : Suniati Metingga, S.Pd.I dan Siti Hajar Hasbi, S.Pd</p> <p>Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe</p>	KETERANGAN
1. Menurut Ibu bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer di Madrasah Ibtidaiyah	TERLAKSANA

<p>Negeri 2 Kepulauan Sangihe ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apa yang paling dominan dari kepala madrasah, sehingga bisa dikatakan sebagai manajer ? 3. Menurut Ibu bagaimana mutu pendidikan saat ini di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ? 	<p>TERLAKSANA</p>
---	-------------------

<p>Hari Tanggal : Kamis 20 Mei 2021 Nama Responden : Suniati Metingga, S.Pd.I dan Siti Hajar Hasbi, S.Pd Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembelajaran seperti apa yang Ibu terapkan selama proses pembelajaran ? 2. Bagaimana respon siswa saat menerima pembelajaran yang di berikan ? 3. Bagaimana evaluasi pengembangan proses pembelajaran yang di berikan ? 4. Apasaja problematika dalam pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ? 	<p>TERLAKSANA</p>

Pedoman Wawancara Untuk Guru Mata Pelajaran

<p>Hari Tanggal : Selasa 20 April 2021 Nama Responden : Husein Siokona, S.Pd dan Siti Hardianti Mudakar, S.Pd.I Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe</p>	<p align="center">KETERANGAN</p>
<p>1. Menurut Ibu/Bapak bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ? 2. Menurut Ibu/ Bapak bagaimana mutu pendidikan saat ini di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ?</p>	<p align="center">TERLAKSANA</p>

<p>Hari Tanggal : Rabu 19 Mei 2021 Nama Responden : Husein Siokona, S.Pd dan Siti Hardianti Mudakar, S.Pd.I Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe</p>	<p align="center">KETERANGAN</p>
<p>1. Sosialisasi seperti apa yang digunakan oleh pihak madrasah untuk menarik minat siswa agar bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ? 2. Citra madrasah di lingkungan madrasah itu seperti apa?</p>	<p align="center">TERLAKSANA</p>

<p>3. Apasaja problematika dalam pengembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ?</p>	<p>TERLAKSANA</p>
---	-------------------

Pedoman Wawancara Untuk Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum

<p>Hari Tanggal : Rabu 19 Mei 2021 Nama Responden : Siti Lestari Mudakar Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe</p>	<p>KETERANGAN</p>
<p>1. Kurikulum apa yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ?</p> <p>2. Bagaimana perencanaan pelaksanaan kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ?</p> <p>3. Bagaimana kesiapan guru-guru dalam menerapkan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ?</p> <p>4. Bagaimana Evaluasi pengembangan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ?</p>	<p>TERLAKSANA</p>

Pedoman Wawancara Untuk Pengelola Sarana dan Prasarana

<p>Hari Tanggal : Rabu 19 Mei 2021 Nama Responden : Nurjana Sahur Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ? 2. Bagaimana kelengkapan fasilitas yang ada di ruangan ? 3. Ruangan apasaja yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ? 4. Faktor pendukung dan faktor penghambat apasaja yang sering terjadi dalam pengelolaan sarana dan prasarana di madrasah ? dan bagaimana solusi dari pihak madrasah untuk mengatasi faktor penghambat tersebut ? 5. Bagaimana evaluasi pengembangan sarana dan prasaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ? 	<p>TERLAKSANA</p>

Pedoman Wawancara Untuk Siswa

<p>Hari Tanggal : Kamis 20 Mei 2021 Nama Responden : Farid Alamsya Samsul dan Irsya Saputra Palabi Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe</p>	<p align="center">KETERANGAN</p>
<p>1. Menurut ade peran kepala madrasah sebagai manajer di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe ? 2. Menurut ade bagaimana peran guru-guru dalam memberikan proses pembelajaran ?</p>	<p align="center">TERLAKSANA</p>

A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe

1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe di rintis oleh beberapa tokoh agama dan masyarakat yang ada di desa ngalipaeng 2 , karena pada saat itu di desa ngalipaeng 2 tempat untuk sanak-anak sekolah sangat jauh maka masyarakat berinisiatif untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe didirikan sejak tahun 1987 dan telah beroperasi sampai sekarang 2021.

Dengan strategisnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe didirikan, maka sudah tentunya semua itu sangat di respon dan di dukung oleh orang tua maupun masyarakat dengan baik oleh pihak madrasah cara mengadakan proses pembelajaran yang berkualitas serta di dukung dengan pembangunan sarana dan prasarana madrasah yang cukup.

2. Program-program madrasah

1. Pramuka
2. Sambra
3. Upase (Tarian Tradisional)

B. Visi Madrasah

Berimtaq Kepada Allah SWT, Beriptek, Berprestasi dan Kompetitif

C. Misi Madrasah

1. Menjadikan peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
2. Mengoptimalkan baca tulis Al-Qur'an
3. Menumbuhkan minat baca, tulis dan berhitung
4. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan

5. Meningkatkan prestasi akademik lulusan
6. Mampu bersaing dalam bidang pengetahuan dan teknologi
7. Meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan
8. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

DOKUMENTASI

Dokumentasi : Wawancara dengan kepala madrasah (Bapak Ismail Katiandagho S.Pd.I) di ruang kerjanya , tanggal 29 April 2021.



Dokumuntasi : Wawancara dengan guru mata pelajaran (Bapak Husein Siokona S.Pd) di ruang kerjanya, tanggal 23 April 2021



Dokumentasi : Wawancara dengan guru mata pelajaran (Ibu Siti Hardianti Mudakar S.Pd.I) di ruang kerjanya, tanggal 23 April 2021



Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Wali Kelas 4 (Ibu Suniati Metingga S.Pd.I) di ruang kerjanya, tanggal 29 April 2021



Dokumentasi: Wawancara dengan guru wali kelas 6 (Ibu Siti Hajar Hasbi S.Pd) di ruang kerjanya, tanggal 29 April 2021



Dokumentasi: Wawancara dengan bagian pengelola Sarana dan Prasarana (Ibu Nurana Sahur) di ruang kerjanya, tanggal 23 April 2021



Dokumentasi : Wawancara dengan wakil kurikulum bidang kesiswaan (Ibu Siti Lestari Mudakar) di ruang kerjanya, tanggal 23 April 2021



Dokumentasi: Wawancara dengan siswa kelas 4 (Adik Farid A Samsul) di ruang kelas, tanggal 29 April 2021



Dokumentasi : Wawancara dengan siswa kelas 4 (Adik Irsya S Palabi) di ruang kelas, tanggal 29 April 2021



Dokumentasi : Saat mengadakan rapat untuk pelaksanaan program kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe



Dokumentasi : Stuktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe



Dokumentasi : Berkas-berkas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe yang tersimpan dan tertata rapi.



Dokumentasi : penghargaan yang pernah di capai oleh siswa-siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe.



Dokumentasi : Rapat atau musyawarah bersama orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Sangihe



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS DIRI

Nama : Salma Ampuno

Tempat, Tanggal Lahir : Lehim, 05 Februari 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Perkamil Manado

PENDIDIKAN FORMAL

Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Huda Nabire Papua, Tahun 2004-2005

Sekolah Dasar Negeri Impres Bumi Wonorejo Nabire Papua, Tahun 2005-2008

Sekolah Dasar Negeri Balane Kabupaten Kepulauan Sangihe, Tahun 2008-2011

Madrasah Tsanawiyah Al-fajar Ngalipaeng Kabupaten Kepulauan Sangihe, Tahun 2011-2014

Madrasah Aliyah Al-fajar Ngalipaeng Kabupaten Kepulauan Sangihe , Tahun 2014-2017

